



PENGARUH KONSENTRASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA  
MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII MTsN 2  
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Menempai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

INDAH LUMIS  
NIM. 14 262 90049

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH KONSENTRASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA  
MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII MTsN 2  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**INDAH LUBIS  
NIM. 14 202 00049**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH KONSENTRASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA  
MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII MTsN 2  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh  
**INDAH LUBIS**  
NIM. 14 202 00049

**PROGRAM STUDI TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

Alimul Amir, M. Si  
NIP.19730902 200801 2 006

**PEMBIMBING II**

Dr. Leva Hilda, M. Si  
NIP.19720920 200003 2 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**

Hal : Skripsi  
a.n. Indah Lubis  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 November 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Indah Lubis yang berjudul "Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqoyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

  
Almira Amir, M. Si  
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II

  
Dr. Leby Hilda, M. Si  
NIP.19720420 200003 2 002

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH LUBIS

NIM : 14 202 00049

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2

Judul : **PENGARUH KONSENTRASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 November 2018

Yang menyatakan,



*Indah Lubis*

**INDAH LUBIS**  
NIM. 14 202 00049

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Lubis  
NIM : 14 202 00049  
Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 09 November 2018

Yang menyetujui,



**Indah Lubis**  
NIM. 14 202 00049


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : INDAH LUBIS

NIM : 14 202 00049

Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2  
Padangsidempuan.


Ketua

  
Dr. Letya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002


Sekretaris

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd  
NIP. 19840811 201503 2 004

Anggota

  
Dr. H. Akhriil Parki, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

  
Dr. Letya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd  
NIP. 19840811 201503 2 004

  
Drs. H. Misran Simamungkalit, M.Pd  
NIP. 19551010 198203 1 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 09 November 2018  
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai  
Hasil/Nilai : 77 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,62  
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jln. H. T. Rizal Mardis Km. 4,5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menerima skripsi dari:

**Judul Skripsi** : Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar  
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi  
Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2  
Padangsidimpuan.  
**Ditulis Oleh** : INDAH LUBIS  
**NIM** : 14 202 00049  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**  
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika



Padangsidimpuan, 09 November 2018

Dekan,

Dr. Lely Hilda, M. Si

NIP.19720920 200003 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan di dunia dan akhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan/Tadris Matematika. Dalam hal ini penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari bapak pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Almira Amir, M. Si pembimbing I dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si pembimbing II yang telah banyak berjasa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Ibu Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta bapak Kepala Jurusan Tadris Matematika, bapak Sekretaris Jurusan Tadris Matematika.
3. Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis secara ikhlas dan penuh kesabaran. Serta seluruh pegawai dan civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala sekolah MTsN 2 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Kota Padangsidempuan. Bapak dan Ibu, seluruh staf tata usaha dan siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Mahlim Lubis) dan Ibunda tercinta (Nurhaminah Harahap) sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup penulis serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dengan dukungan moral dan material kepada penulis. Tetes keringat dan air mata serta do'a ayahanda dan ibunda tidak akan terlupakan. Semoga penulis menjadi anak yang berbakti kepada Ayah dan Ibunda.

7. Suamiku tercinta (Junaedi Hutasuhut), Kedua mertua (Soritua Hutasuhut dan Zarah Harahap), abang, kakak dan adek-adekku yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa, Devi Anggriani Lubis, Amelia Ritonga, Nurhajjah Harahap, Miss Sai Tong, Marlina Simbolon, Rahmi Wardani Harahap), terlebih untuk mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2014/TMM-2, yang telah memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, November 2018  
Penulis,

**Indah Lubis**  
**NIM: 14 202 00049**

## ABSTRAK

**Nama** : Indah Lubis  
**NIM** : 14 202 00049  
**Judul** : Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan, akibat masih rendahnya tingkat konsentrasi belajar siswa dan kurangnya pendampingan belajar siswa yang ia dapatkan di dalam lingkungan keluarganya, terutama orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika baik secara parsial atau tersendiri maupun secara simultan atau bersama-sama.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Matematika, maka sehubungan dengan itu teori yang digunakan adalah teori belajar Behaviorisme, teori belajar Skinner, teori *Taxonomy of Education Objective (Taxonomy of Bloom)* terhadap variabel penelitian yaitu konsentrasi belajar, pendampingan belajar dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana jumlah sampel adalah seluruh populasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal. Pengujian uji F diperoleh uji hipotesis pertama  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,955 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ) dengan korelasi sebesar 0,368 dan memberikan kontribusi sebesar 18,0%, jadi ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar; dan uji hipotesis kedua  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,440 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ) dengan korelasi sebesar 0,479 dan memberikan kontribusi sebesar 20,5%, jadi ada pengaruh yang signifikan antara Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar. Pengujian uji F diperoleh uji hipotesis ketiga yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,582 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ) dengan korelasi sebesar 0,672. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa pada materi Garis dan Sudut memberikan kontribusi sebesar 35,5%.

**Kata Kunci:** Konsentrasi Belajar, Pendampingan Belajar, Hasil Belajar, Garis dan Sudut.

## ABSTRACT

**Name : Indah Lubis**  
**NIM : 14 202 00049**  
**Title : Effects of Concentration and Mentoring on Learning on Student Mathematics Learning Outcomes in Line and Angle Material at Class VII of Padangsidempuan MTsN 2**

This research is motivated by the low mathematics learning outcomes of class VII students of Padangsidempuan MTsN 2, due to the low level of concentration of student learning and the lack of student learning assistance that they get in their family environment, especially parents. This study aims to determine the effect of concentration and mentoring learning on Mathematics learning outcomes either partially or individually or simultaneously or together.

This research is related to the field of Mathematics, so that the theory used is Behaviorism learning theory, Skinner learning theory, Taxonomy of Education theory on research variables, namely concentration of learning, mentoring and learning outcomes.

This research uses ex-post facto quantitative research. Where ex post facto literally means "after the fact", because the cause or cause investigated has already influenced other variables. The population of this study was all students of class VII of Padangsidempuan MTsN 2. This study is a population study where the number of samples is the entire population. Data collection is done using instruments in the form of questionnaires and documentation.

Based on the normality test obtained data are normally distributed. The F test is obtained by testing the first hypothesis  $F_{count} > F_{table}$  ( $3.955 > 3.109$ ) and significance  $< 0.05$  ( $0.019 < 0.05$ ) with a correlation of 0.368 and contributing 18.0%, so there is a significant influence between Learning Concentration on Learning outcomes; and the second hypothesis test  $F_{count} > F_{table}$  ( $4.440 > 3.109$ ) and significance  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ) with a correlation of 0,479 and contribute 20,5%, so there is a significant influence between Learning Assistance on Learning Outcomes. Test F test obtained by testing the third hypothesis which shows  $F_{count} > F_{table}$  ( $4,582 > 3,109$ ) and significance  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ) with a correlation of 0,672. So the conclusion is that there is a significant influence between Concentration and Mentoring Learning on Mathematics Learning Outcomes of students in the Lines and Angles material contributing 35.5%.

**Keywords:** Learning Concentration, Learning Assistance, Learning Outcomes, Lines and Corner.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Konsentrasi Belajar .....	16
a. Pengertian Konsentrasi Belajar .....	16
b. Indikator dan Ciri-ciri Orang yang Memiliki Konsentrasi Belajar .....	21
2. Pendampingan Belajar .....	23
a. Pengertian Pendampingan Belajar.....	23
b. Jenis-jenis Pendamping dalam Pendampingan Belajar .....	27
c. Beberapa Cara yang Dapat Dilakukan oleh Pendamping Belajar .....	27
3. Hasil Belajar.....	31
a. Pengertian Hasil Belajar.....	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	36
c. Indikator Hasil Belajar .....	38

4. Garis dan Sudut.....	40
a. Garis.....	40
b. Sudut.....	41
5. Penelitian Terdahulu.....	47
6. Kerangka Berpikir.....	49
7. Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
1. Lokasi Penelitian.....	51
2. Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	53
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
1. Angket.....	55
2. Dokumentasi.....	56
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	56
1. Uji Coba Validitas Instrumen.....	56
a. Uji Coba Validitas Angket Konsentrasi.....	57
b. Uji Coba Validitas Angket Pendampingan Belajar.....	59
2. Uji Realibilitas Angket.....	60
a. Uji Coba Reliabilitas Angket Konsentrasi.....	61
b. Uji Coba Reliabilitas Angket Pendampingan Belajar.....	62
F. Uji Prasyarat Analisis Data.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
A. Deskripsi Data.....	72
1. Data Frekuensi Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	72
2. Data Frekuensi Pendampingan Belajar ( $X_2$ ).....	74
3. Data Frekuensi Hasil Belajar ( $Y$ ).....	76
B. Analisis Data.....	78
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Homogenitas.....	79
C. Uji Hipotesis.....	80
1. Pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )....	80
a. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	80
b. Uji t.....	82
c. Uji F.....	82

2. Pengaruh Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar.....	83
a. Analisis Linier Sederhana .....	83
b. Uji t .....	84
c. Uji F.....	84
3. Pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) dan Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).....	85
a. Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
b. Uji t .....	87
c. Uji F .....	88
D. Pembahasan .....	89
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran .....	95

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar .....	38
Tabel 3.1 Populasi.....	53
Tabel 3.2 Sampel.....	55
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Konsentrasi dan Pendampingan Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 .....	56
Tabel 3.4 Penskoran soal Pertanyaan Angket pada Sampel .....	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Konsentrasi ( $X_1$ ).....	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) .....	59
Tabel 3.7 Uji Coba Reliabilitas Angket Konsentrasi ( $X_1$ ) .....	62
Tabel 3.8 Uji Coba Reliabilitas Angket Pendampingan Belajar ( $X_2$ ).....	62
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angket Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	72
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Hasil Angket Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ).....	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) .....	74
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Hasil Angket Pendampingan Belajar ( $X_2$ ).....	76
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar(Y).....	76
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Y).....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data Konsentrasi Belajar.....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data Pendampingan Belajar.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Hasil Angket Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) .....	73
Gambar 4.2 Histogram Hasil Angket Pendampingan Belajar ( $X_2$ ).....	75
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar(Y) .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 2 Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 3 Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-3 MTsN 2 Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 4 Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-4 MTsN 2 Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 5 *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 6 Uji Coba Validasi Angket Konsentrasi Belajar
- Lampiran 7 Uji Coba Validasi Angket Pendampingan Belajar
- Lampiran 8 Angket Konsentrasi Belajar
- Lampiran 9 Angket Pendampingan Belajar
- Lampiran 10 Nilai Angket Konsentrasi Belajar Siswa di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan
- Lampiran 11 Nilai Angket Pendampingan Belajar di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Angket Konsentrasi Belajar
- Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Angket Pendampingan Belajar
- Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar
- Lampiran 16 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Konsentrasi Belajar
- Lampiran 17 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Pendampingan Belajar
- Lampiran 18 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Hasil Belajar
- Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
- Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, khususnya lewat persekolahan formal.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adiguna dalam kehidupan masyarakat.<sup>4</sup> Tidak dapat dipungkiri kenyataan bahwa banyak negara yang mengakui persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang amat

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1.

<sup>2</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* (Jakarta: Nimas Multima, 2005), hlm. 1.

<sup>3</sup>Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm. 4.

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 3.

penting. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.<sup>5</sup>

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain dari peserta didik tenaga kependidikan juga merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.<sup>6</sup>

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing siswa ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan.<sup>7</sup> Kedudukan dan peranan guru dalam proses pembelajaran semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan siswa-siswi yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi. Sehingga guru berperan penting dalam membantu dan memfasilitasi siswa agar mengalami dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Materi pada garis dan sudut merupakan salah satu materi yang dianggap sulit bagi siswa karena memiliki banyak jenis-jenis, macam-macam maupun bentuk yang susah dipahami oleh siswa yang kurang berkonsentrasi dalam

---

<sup>5</sup>Asri Buningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 7-9.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 9.

belajar dan kurang pembinaan bagi anak di rumah untuk mengatasi masalahnya dalam bentuk pendampingan belajar maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, yaitu ketika anak diberikan soal atau latihan.

Kemampuan untuk berkonsentrasi merupakan sebuah keterampilan hidup yang penting dan besar pengaruhnya terhadap kesuksesan selama masa sekolah maupun dunia kerja.<sup>8</sup> Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam rangka melakukan perubahan tingkah laku yang baik. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar. Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan oleh beberapa hal diantaranya fokus pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya dan sambutan psikomotorik yang baik. Siswa yang mampu berkonsentrasi selama pelajaran akan memiliki daya ingat yang lebih tinggi serta mudah memahami apa yang dipelajari, namun banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Kemampuan berkonsentrasi dalam belajar memang hal yang sangat diperlukan. Banyak siswa yang mengalami gugup dan memerah mukanya ketika ditanya oleh guru tentang hal yang baru saja dijelaskan atau didiskusikan. Jika seseorang bisa berkonsentrasi secara penuh pada proses pembelajaran atau saat gurunya menjelaskan maka perhatiannya terhadap

---

<sup>8</sup>Carol Cooper, dkk. *Ensiklopedia Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 28.

<sup>9</sup>Femi Olivia, *Membantu Anak Punya Ingatan Super* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40.

pelajaran tersebut akan besar sekali. Ini akan sangat membantu seseorang mengingat dan mengerti pelajaran tersebut. Tentu saja hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>10</sup> Silberman dan Melvin mengemukakan bahwa siswa juga akan sulit menyimak guru yang terus berbicara. Sekalipun materi pelajaran itu menarik, berkonsentrasi dalam waktu yang lama bukanlah perkara yang mudah.<sup>11</sup>

Peneliti menemukan permasalahan terkait konsentrasi belajar siswa di lapangan atau dalam dunia pelajar. Banyak siswa dalam proses pembelajaran yaitu dari jumlah 84 nilai rata-rata siswa yang berkonsentrasi sebesar 67,61 dengan kriteria kurang. Mereka yang belum dapat memaksimalkan kemampuan memfokuskan pandangan pada objek belajar, memberikan perhatian dan sambutan lisan yang baik. Akibatnya ketika guru memberi pertanyaan terkait pembelajaran yang baru disampaikan siswa tidak dapat menjawab, karena mereka tidak berkonsentrasi saat guru menjelaskan.

Pendampingan belajar dalam bentuk perhatian pada anak adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman.<sup>12</sup> Orangtua layaknya harus memberikan yang terbaik terhadap anak-anaknya. Agar apa saja yang dicita-citakan oleh anaknya dapat terwujud dengan bantuan

---

<sup>10</sup>Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 32.

<sup>11</sup>Silberman dan Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan oleh Raisul Muttaqien* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 24.

<sup>12</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

bimbingan dari orangtuanya. Karena pada hakikatnya selain siswa dibimbing di sekolah perlu diketahui bahwa tambahan bimbingan siswa di rumah sangat diperlukan. Hal ini karena ketika siswa belajar di sekolah dengan kapasitas yang memiliki jumlah yang banyak, maka tidak menutup kemungkinan bahwa perhatian, ilmu serta pengalaman yang didapatkan oleh anak kurang maksimal. Apalagi ditambah masalah kurang konsentrasi karena siswa banyak yang ribut. Maka, sangat sedikit sekali ilmu yang didapatkan siswa di sekolah. Jelaslah perlunya ada perhatian bagi seorang siswa di rumah khususnya pendampingan belajar.

Kenyataannya siswa semakin tidak menyukai pelajaran Matematika bertambah disebabkan oleh kesulitan-kesulitan yang mereka alami saat belajar dan mengerjakan soal-soal. Ditambah tidak ada yang membantu memberikan solusi dari kesulitan yang sedang dialaminya. Khususnya bagi anak yang belajar sendiri dengan hanya mengandalkan satu buku paketnya.

Siswa-siswa yang tidak didampingi belajar juga banyak hal yang menjadi faktor penyebabnya. Salah satu faktornya karena para orangtua sibuk bekerja seharian dan sudah kelelahan pada malam harinya, bahkan ada yang bekerja sampai malam hari. Ada juga orangtua yang tidak memiliki pengetahuan atau tidak bisa membantu siswa di rumah untuk menyelesaikan permasalahan yang dialaminya. Ketika sudah mengalami kesulitan saat mengerjakan soal karena kekurangan bahan ajar, pengetahuan yang sedikit atau karena telah lupa pada pelajaran-pelajaran sebelumnya, tidak adanya pendampingan belajar untuk



belajar dan diminta untuk mengajarnya maka siswa-siswa seperti ini cenderung akan pasif dan tidak mau lagi berusaha. Ini ditinjau secara umum, artinya tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada pelajar yang cerdas walaupun dengan penyebab-penyebab yang ada di atas. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar bagi seorang pelajar.

Kesalahan yang sering ditemui pada orangtua adalah menyerahkan tanggungjawab penuh pendidikan pada guru di sekolah, sehingga jika anak mengalami hambatan sering kali yang dipersalahkan adalah guru di sekolahnya. Guru hanya memiliki waktu 25% siswa di sekolah, sedangkan sisanya 75% adalah bersama orangtua (keluarga). Selain itu, jika melihat sistem pendidikan saat ini, maka orangtua tidak bisa bergantung penuh pada pendidikan formal. Oleh karena itu, perlu pendidikan non formal yaitu pendampingan belajar anak di rumah dalam proses belajar. Di sinilah perlunya peran orangtua dalam pendampingan belajar anak.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai kompetensi dasar materi standar yang akan dikaji. Hasil belajar bisa

---

<sup>13</sup>Jamaluddin, “*Paradigma Psikologi dalam Perspektif Islam*”, dalam *Jurnal Miqot*, Volume 25, No. 3, April 2003.

pengetahuan, keterampilan dan sikap”<sup>14</sup> Untuk dapat mengetahui perubahan yang terjadi dari siswa, guru harus melakukan evaluasi.

Konsentrasi belajar dan pendampingan belajar merupakan dua hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika kedua masalah ini tidak segera diatasi dan diberikan perhatian maka tujuan pembelajaran itu tidak akan tercapai dengan maksimal. Hal ini akan ditandai dengan menurunnya hasil belajar siswa. Tingkat sekolah berhenti belajar juga akan semakin tinggi. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap proses perubahan tingkah laku pada siswa dan juga sumber daya manusia yang rendah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hanna salah satu guru matematika yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh beberapa informasi bahwa proses pembelajaran yang masih menggunakan metode yang kurang variatif dan tanya jawab membuat siswa lebih banyak pasif daripada aktif. Yang aktif hanya siswa yang berkemampuan tinggi sedangkan siswa yang berkemampuan rendah masih cenderung pasif. Dari hasil wawancara tersebut bahwa kemampuan berkonsentrasi anak rata-ratanya sedang, artinya tergantung siswanya. Ada yang tingkat konsentrasinya tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dilihat dari siswa yang serius mendengarkan, siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya, main-main dengan teman sebangkunya dan juga melamun saat guru sedang menjelaskan. Menurut ibu Hanna konsentrasi dalam belajar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya seperti keharmonisan rumah tangga, faktor ekonomi siswa, keadaan fisiknya dan lain-lain. Dan faktor eksternalnya seperti faktor lingkungan siswa, teman sebaya dan suasana belajar siswa di dalam Kelas, waktu pelajaran Matematika dan lain-lain. Dan pendampingan belajar anak di rumah masih kurang yang ditandai dengan pengetahuan awal siswa saat belajar serta saat pelajaran disinggung kembali yang dipelajari minggu lalu untuk melanjutkan materi baru, siswa cenderung langsung membuka dan membolak-balik bukunya

---

<sup>14</sup>Kuandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 251.

kembali, tentu kedua permasalahan ini jelas berpengaruh pada hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hotna Sari Pohan salah satu guru Matematika yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa konsentrasi siswa masih sedang yang terlihat saat siswa disuruh menjawab pertanyaan di papan tulis atau soal dari buku paket jumlah siswa yang belum bisa menjawab soal dengan tepat dan benar hampirimbang dengan jumlah siswa yang bisa menjawab, ini menunjukkan bahwa saat gurunya sedang menjelaskan siswa tidak berkonsentrasi secara penuh.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan L.A. Daulay salah satu siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah ketidakhadiran guru, jam pelajaran Matematika, teman yang ribut dan lain-lain. Dari pengamatan peneliti siswa ini memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi yang di tandai dengan fokus pandangannya ke papan tulis, perhatiannya terhadap penjelasan guru, menjawab dan bertanya serta bisa menjawab soal yang di berikan.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara dengan A. Nasution salah satu siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah kesehatan fisik, sarapan pagi sebelum ke sekolah, jam pelajaran matematika, kondisi ruangan dan lain-lain. Dari pengamatan peneliti siswa ini konsentrasinya sedang yang di tandai dengan fokus pandangannya ke papan tulis dan guru tidak optimal, perhatiannya sewaktu-waktu tidak ada, kadang-kadang bisa menjawab dan kadang-kadang tidak bisa menjawab soal.<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara dengan B. Lubis salah satu siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah ketersediaan buku paket, jam pelajaran Matematika, teman yang ribut, persiapan sebelum belajar dan lain-lain. Dari pengamatan peneliti di ketahui bahwa siswa ini konsentrasinya

---

<sup>15</sup>Hanna, Guru Matematika MTsN 2 Padangsidempuan “*Wawancara*” di Kantor Guru tanggal 06 November 2017.

<sup>16</sup>Hotna Sari Pohan, Guru Matematika MTsN 2 Padangsidempuan “*Wawancara*” di Kantor Guru tanggal 06 November 2017.

<sup>17</sup>L.A. Daulay, siswa Kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan “*Wawancara*” di Kelas tanggal 06 November 2017.

<sup>18</sup>A. Nasution, siswa Kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan “*Wawancara*” di Kelas tanggal 06 November 2017.

rendah yang di tandai dengan tingkahnya yang suka bicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan, perhatiannya tidak ada, sehingga ketika guru bertanya dia tidak bisa menjawab, jika di suruh bertanya apa yang dipahaminya dia hanya diam saja. Ketika di suruh menjawab soal dia tidak bisa menjawab soal yang di berikan.<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu L. Siregar salah satu orangtua siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa L.A Daulay di rumah pada malam hari belajar setelah sholat isya. Di karenakan orangtuanya sibuk bekerja karena jualan di Pasar Tradisional, makanya ibunya meminta bantuan guru privat untuk membantu anaknya dalam mengatasi masalah-masalah belajarnya, membantu menyelesaikan pekerjaan rumahnya dan lain-lain. Waktu belajarnya dari pukul 20.00 WIB sampai pukul 21.30 khusus pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris di mana guru privatnya datang ke rumah tiga kali seminggu.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu N. Harahap salah satu orangtua siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa A. Nasution di rumah malam harinya di ajari kakaknya yang masih sekolah di SMA N 3 Padangsidimpuan. Kalau kakaknya tidak bisa menjawab soal pekerjaan rumahnya maka pekerjaan rumahnya tidak selesai. Kalau kakaknya bisa menjawab soalnya maka pekerjaan rumahnya selesai. Dia tidak mau berusaha lagi karena sewaktu guru menjelaskan perhatiannya kurang, besok pagi barulah di mintanya sama teman-temannya yang sudah selesai pekerjaan rumahnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu R. Siregar salah satu orangtua siswa yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa si anak di rumah tidak belajar. Dia asyik bermain dengan teman-temannya. Karena ibunya sudah lelah bekerja sebagai buruh tani di sawah dan ayahnya menderes serta pendidikan keduanya yang rendah. Maka si anak malas untuk belajar. Karena kesulitan yang di alaminya tidak ada yang mengatasi. Ibunya cepat tidur malam harinya. Jika ada tugas dia meminta tugas kawannya di pagi hari. Kadang-kadang tidak memberikan tugasnya kepadanya.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>B. Lubis, siswa Kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidimpuan “*Wawancara*” di Kelas tanggal 06 November 2017.

<sup>20</sup>L. Siregar, Orangtua siswa MTsN 2 Padangsidimpuan “*Wawancara*” di Rumah tanggal 13 November 2017.

<sup>21</sup>N. Harahap, Orangtua siswa MTsN 2 Padangsidimpuan “*Wawancara*” di Rumah tanggal 13 November 2017.

<sup>22</sup>R. Siregar, Orangtua siswa MTsN 2 Padangsidimpuan “*Wawancara*” di Rumah tanggal 15 November 2017.

Dari hasil belajar siswa setelah mempelajari materi garis dan sudut di peroleh rata-rata yang dilihat dari kelas VII-1 sampai dengan VII-5, bahwa rata-ratanya itu adalah 71,42. Dari nilai KKM siswa pada kelas VII yaitu 80.

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Penilaian<sup>23</sup>**

No.	Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

Pelajaran Matematika merupakan ilmu yang abstrak maka konsentrasi dalam belajar mutlak diperlukan siswa. Serta pendampingan belajar di rumah untuk mempermudah bagi anak mengerti dalam belajar dan menguasai pelajaran Matematika dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu :

---

<sup>23</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm 221.

1. Siswa belum bisa memaksimalkan konsentrasinya pada saat proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi ketika proses belajar dan pembelajaran berlangsung disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: jam pelajaran Matematika, tidak sarapan pagi, sakit, teman yang ribut dan lain-lain.
3. Kurangnya kesadaran dan perhatian orangtua untuk mendampingi atau memberi pendampingan belajar pada anak.
4. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.

#### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi yaitu hanya pada masalah pengaruh konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk lebih mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar. Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan oleh beberapa hal diantaranya fokus pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya dan

sambutan psikomotorik yang baik.<sup>24</sup> Adapun yang dimaksud konsentrasi disini adalah perhatian siswa ketika proses belajar dan pembelajaran sedang berlangsung.

2. Pendampingan belajar dalam bentuk perhatian pada anak adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman.<sup>25</sup> Pendampingan belajar adalah seseorang yang membantu anak menemukan arah yang benar dan yang membantu anak mencari pemecahan masalah-masalah belajarnya. Pendampingan belajar bersandar pada kepemilikan pengalaman yang sama untuk mendapatkan empati dari si anak dan pemahaman tentang masalah anak. Dengan adanya pendampingan belajar akan dapat menyediakan peluang bagi si anak untuk memikirkan pilihan-pilihan dan perkembangan belajar. Seorang pendamping seharusnya membantu si anak untuk percaya diri dan mendorong secara lebih kuat rasa percaya dirinya. Seorang pendamping harus mengajukan pertanyaan dan memberi tantangan kepada si anak di samping memberikan arahan dan dorongan.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>26</sup> Sehingga hasil belajar Matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Matematika

---

<sup>24</sup>Femi Olivia, *Op. Cit.*, hlm. 40.

<sup>25</sup>Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 14.

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

setelah ia menerima pengalaman belajar yang optimal yang diperoleh siswa, yang ditandai dengan perbuatan tingkah laku dan penambahan pengetahuan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara konsentrasi terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.



2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendampingan belajar anak di rumah terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan Matematika di Indonesia.
  - b. Dapat digunakan bagi para generasi peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Memberikan masukan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk belajar Matematika dan meningkatkan hasil belajarnya serta memotivasi orang tua siswa untuk mengadakan pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam penelitian dan pengajaran Matematika.

- c. Bahan informasi bagi guru Matematika dan orang tua tentang pengaruh konsentrasi belajar, pendampingan belajar dan hasil belajar Matematika siswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen serta analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsentrasi Belajar

###### a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata yaitu konsentrasi dan belajar. Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *concentrate* yang berarti memusatkan. Beberapa pengertian konsentrasi oleh beberapa ahli, antara lain:

Konsentrasi adalah sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Dimana konsentrasi ini dasarnya yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan. Melalui kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memusatkan sebagian besar perhatian pada objek yang dikehendaki. Pengendalian kemauan, pikiran dan perasaan dapat tercapai apabila seseorang mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.<sup>1</sup>

Konsentrasi adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.<sup>2</sup> Unsur motivasi dalam hal ini sangat mendukung terbentuknya proses pemusatan perhatian. Pemusatan

---

<sup>1</sup>Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 1.

<sup>2</sup>Sardiman, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 40.

perhatian dalam proses konsentrasi tidak hanya perhatian yang sekadarnya. Apabila seseorang dalam belajar hanya memiliki perhatian sekadarnya, maka materi yang masuk ke dalam pikiran mempunyai kecenderungan kurang berkesan, namun hanya samar-sama saja di dalam kesadaran. Lain halnya dengan seseorang yang mampu berkonsentrasi belajar secara penuh, maka kesan yang diperoleh selama proses belajar akan cenderung bertahan lama.

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam hal belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran tanpa mempedulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.<sup>3</sup>

Konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses belajar yang dilakukan. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.<sup>4</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 86.

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 239.

memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Konsentrasi belajar dapat berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Seseorang yang memiliki daya konsentrasi belajar dengan baik akan lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari.

#### 1) Pentingnya Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Menurut Rooijakker yang menyebutkan bahwa kekuatan perhatian terpusat seseorang selama belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.<sup>5</sup> Hal ini pun senada dengan Slameto yang menyatakan bahwa konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar.<sup>6</sup>

Apabila siswa berusaha untuk berkonsentrasi selama proses belajar maka siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan itu sendiri.

Ahmad Rohani juga mengungkapkan bahwa siswa yang mampu berkonsentrasi belajar dan melakukan suatu penyelidikan untuk menentukan sesuatu kelak dapat menghadapi kehidupan di

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 239.

<sup>6</sup>Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 38.

dalam masyarakat secara lebih baik. Selain itu dengan adanya konsentrasi belajar, maka:

- a) Minat siswa akan tumbuh untuk memenuhi perhatian selama proses belajar,
- b) Pemahaman siswa terhadap objek yang dipelajari akan semakin meningkat,
- c) Siswa dapat memandang bahan pelajaran sebagai suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan penuh tanggungjawab,
- d) Mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan dan menentukan jalur penyelesaian suatu masalah dan
- e) Dapat memahami bahwa bahan pelajaran merupakan suatu totalitas yang bermakna dan berguna bagi siswa dalam menghadapi lingkungan tempat tinggal.<sup>7</sup>

## 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Thursan Hakim konsentrasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a) Faktor internal

---

<sup>7</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi belajar secara efektif atau tidak. Berikut ini yang termasuk ke dalam faktor internal. Faktor internal meliputi:

(1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan badan/fisik seseorang secara keseluruhan. Faktor jasmaniah terdiri dari:

- (a) Kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit,
- (b) Cukup istirahat dan tidur,
- (c) Mengonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang,
- (d) Panca indera dapat berfungsi dengan baik serta
- (e) Tidak menderita gangguan fungsi otak dan syaraf.

(2) Faktor rohaniah

Faktor rohaniah terdiri dari:

- (a) Kondisi kehidupan yang cukup tenang,
- (b) Memiliki sifat sabar dan konsisten,
- (c) Taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan,

- (d) Tidak memiliki masalah yang berat dan
- (e) Memiliki kemauan keras serta tidak mudah putus asa.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk ke dalam faktor eksternal meliputi:

- (1) Lingkungan sekitar yang cukup tenang,
- (2) Udara yang nyaman dan bebas dari polusi maupun bau-bauan yang mengganggu kenyamanan,
- (3) Penerangan yang cukup,
- (4) Suhu di sekitar lingkungan yang menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi,
- (5) Dukungan dari orang-orang di sekitar.<sup>8</sup>

**b. Indikator dan Ciri-ciri Orang yang Memiliki Konsentrasi Belajar**

Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar mampu menyerap informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, kebanyakan orang yang memfokuskan perhatian pada suatu kegiatan maka orang tersebut akan bersikap aktif untuk mempelajari objek yang dipelajari. Abin

---

<sup>8</sup>Thursan Hakim, *Op. Cit.*, hlm. 7.



Syamsuddin menyebutkan bahwa indikator dari konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- 1) Fokus pandangan: tertuju pada guru, papan tulis dan media.
- 2) Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama, sambutan lisan (*verbal response*) dan bertanya untuk mencari informasi tambahan.
- 3) Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.
- 4) Memberikan pernyataan: untuk menguatkan, menyetujui serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan.
- 5) Sambutan psikomotorik: ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan atau menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.<sup>9</sup>

Ciri-ciri yang tampak pada siswa yang tidak dapat berkonsentrasi belajar yaitu tidak tenang dalam mengikuti pelajaran, ada kecenderungan mudah gugup, tidak sabar dan terburu-buru dalam melakukan suatu kegiatan, mudah tergoda oleh hal-hal yang ada di sekitar serta kurang percaya diri.<sup>10</sup> Hendra Surya menyebutkan bahwa siswa yang kesulitan dalam melakukan konsentrasi belajar memiliki

---

<sup>9</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2005), hlm. 195.

<sup>10</sup>Thursan Hakim, *Op. Cit.*, hlm. 15.

ciri-ciri antara lain: minat belajar lemah, gelisah saat belajar, mudah terpengaruh saat lingkungan tidak kondusif dan pasif dalam belajar.<sup>11</sup>

## 2. Pendampingan Belajar

### a. Pengertian Pendampingan Belajar

Berdasarkan teori belajar Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching–Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah *a proces of progressive behavior adaptasi*.<sup>12</sup> Pendamping adalah orang yang membantu dan memfasilitasi belajar, berbagi sumber, memecahkan masalah, umpan balik dan refleksi yang terpisah dari evaluasi.<sup>13</sup> Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Pendampingan belajar dalam bentuk perhatian pada anak adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Hendra Surya, *Kiat Mengajar Anak Belajar dan Berprestasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 25.

<sup>12</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 64.

<sup>13</sup>Hendra Suhenra, *Praktik yang Baik dalam Fasilitas dan Pendampingan* (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), hlm. 49.

<sup>14</sup>Djamarah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 3.

<sup>15</sup>Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 14.

Hakikat pendampingan belajar anak memang mutlak diperlukan. Hal ini, karena ketika anak dalam belajar mengalami masalah ataupun kesulitan-kesulitan dalam memecahkan persoalan belajar yang dihadapinya dapat dibantu jika anak tersebut didampingi oleh keluarga yaitu abang, kakak khususnya orang tuanya maupun guru privat.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompok. Kesadaran akan tanggungjawab mendidik dan membina anak secara terus-menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, maka juga dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Adapun indikator dalam pendampingan belajar Hendra Suhendra menyatakan yaitu Sambutan psikomotorik yang baik, menyediakan fasilitas belajar, mendampingi anak saat belajar, pemberian apresiasi serta jumlah jam pendampingan.<sup>16</sup>

Perwujudan dari peran orangtua itu terdiri dari tiga aspek yaitu: fasilitator, informator dan motivator. Orangtua sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung

---

<sup>16</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 64.

untuk proses belajar baik secara fisik maupun psikologis dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar seperti, ruangan atau tempat untuk belajar, meja dan kursi, buku tulis dan buku pelajaran serta peralatan tulis. Orangtua sebagai motivator dengan membantu mengulang materi di sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Orangtua sebagai informator dengan mengatur kegiatan anak antara waktu belajar, beribadah, bermain dan istirahat. Dan orangtua sebagai penasehat dengan memberikan pujian kepada anak atas usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.<sup>17</sup>

Perhatian orangtua dalam mendampingi anak ketika di rumah ditunjukkan dari siswa yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru. Dengan pendampingan yang baik, orangtua akan memiliki peluang untuk mengetahui kelemahan pembelajaran yang dialami anaknya, menemukan ide-ide perbaikannya, mencobakan ide tersebut dan merevisinya. Karena itu, pendampingan merupakan hal yang penting dan perlu diwujudkan keterlaksanaannya. Pendampingan perlu menjadi tindak lanjut dari setiap pelaksanaan pembelajaran anak di sekolah.

Beberapa cara terbaik untuk mendampingi anak belajar di rumah dapat dilakukan orangtua dimana anak sudah terlalu banyak menuai kritik di lingkungan sekitarnya. Jangan biarkan kita

---

<sup>17</sup>Prasetyo, *Belajar dan Pembelajaran Non Formal* ( Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 27.

menambahkan hal yang sama padanya di rumah. Tidak ada anak yang bisa belajar seorang diri. Sejak masih bayi, upaya seorang anak untuk menguasai lingkungan diperantarai oleh mereka yang berada di sekitarnya. Pola-pola ini ditanamkan sejak dini sehingga ketika anak masuk usia sekolah, mereka menemukan dirinya sendiri terlibat dalam serangkaian interaksi rumit dengan dunia. Jaringan belajar anak-anak yang sering menerima kritik akan menurun. Jaringan yang mereka butuhkan ini gagal memberikan dorongan yang mereka perlukan untuk menjadi manusia yang kompeten dan berhasil .

Sudah terlalu banyak anak-anak yang terjebak dalam jebakan belajar dan persepsi yang berlaku umum tentang kecerdasan. Mereka hidup dalam dunia di mana orang-orang menganggap keunikan mereka tidak bisa diterima. Dengan begitu, mereka hanya memiliki dua pilihan. Mereka bisa saja diam menyerah dan menghabiskan hidup mereka dengan bersikap patuh pada persepsi orang banyak tentang kecerdasan dan berusaha untuk jadi senormal mungkin atau mereka bisa mempertahankan eksistensi akan tetapi sering berakhir dalam pertempuran abadi dengan orang-orang yang seharusnya membantu mereka banyak dalam pembelajaran.

Sebagai orangtua, ada di posisi yang tepat untuk berperan sebagai partner kepercayaan anak dalam dunia belajar. Karena menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak daripada siapapun,

orangtua mempunyai peluang besar untuk menemukan titik terang dalam kehidupan pendidikannya.

**b. Jenis-jenis Pendamping dalam Pendampingan Belajar**

Adapun jenis-jenis pendamping dalam Pendampingan Belajar, yaitu:

- 1) Orangtua
- 2) Guru Privat
- 3) Abang/Kakak dan lain-lain

**c. Beberapa Cara yang Dapat Dilakukan oleh Pendamping Belajar**

Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pendamping belajar, yaitu:

- 1) Jadikan waktu mengerjakan PR sebagai sebuah pengalaman yang sama-sama dinikmati oleh Anda dan anak Anda.

Utamakan tugas yang paling penting. Tanamkan pada diri anak Anda sejak dini untuk menentukan prioritas ketika mengerjakan tugas. Ajak mereka berpikir untuk menentukan mana tugas yang harus segera diselesaikan, mana yang membutuhkan waktu lebih lama sehingga tidak baik jika terburu-buru. Selain itu, pilihlah tempat belajar yang tepat. Tempat belajar yang tepat adalah tempat yang tenang dan banyak cahaya. Jauhkan dari televisi dan mainan anak. Pastikan juga tempat tersebut merupakan tempat yang nyaman bagi si anak untuk berkonsentrasi terhadap tugas. Sediakan selalu

kertas, gunting, pensil, pulpen, spidol dan alat tulis lainnya dalam jangkauannya agar ia tidak perlu repot mencari-cari.

Ketika anak mengerjakan PR, orang tua hendaknya juga melibatkan diri dengan ikut membaca, menulis atau turut menyelesaikan soal-soal dalam games pendidikan (*educational games*) seperti di Dunia Belajar. Menjadi motivator untuk anak-anak. Tanyakan tentang tugas, kuis dan tes untuk esok pagi bila ada. Berikan support, memeriksa pekerjaan rumah mereka ketika selesai dan buatlah diri Anda untuk selalu siap dengan pertanyaan atau curhat dari mereka. Pujilah kerja dan usaha mereka. Jangan selalu berorientasi pada hasil atau nilai yang bagus. Ingat, bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan minatnya masing-masing.

- 2) Biarkan anak Anda menentukan jadwal sesi belajar mereka sendiri.

Setiap anak memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Libatkan mereka dan buat kesepakatan, sehingga mereka akan merasa itu sebagai tanggung jawabnya, bukan perintah Anda. Diskusikan dengan anak Anda, kapan waktu belajar terbaik yang mereka inginkan. Masing-masing anak memiliki selera waktu tersendiri untuk belajar. Sebagian anak ada yang merasa lebih berkonsentrasi belajar ketika pagi hari sebelum masuk sekolah, ada yang lebih menyukai sore hari, tak jarang pula yang memilih malam hari setelah makan malam menjadi “waktu khusus” untuk belajar.

Pilihlah waktu yang tidak bersamaan dengan jam main atau jam tayang film favorit anak. Tidak pula terlalu larut karena dikhawatirkan anak sudah lelah.

Bantu anak untuk menentukan prioritas tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dulu sesuai dengan waktu pengumpulannya di sekolah. Bantu anak untuk mengorganisasi tugasnya sehingga tidak terlihat menumpuk. Selain itu, sepakati pula berapa jam waktu yang akan mereka alokasikan untuk belajar atau membaca dalam sehari. Latih ia untuk menentukan jadwal pribadinya. Berapa jam di hari apa dan hal baru apa yang akan mereka pelajari setiap harinya. Libatkan mereka.

3) Hindari menggunakan hadiah dan hukuman.

Hukuman akan membuat anak Anda mengaitkan belajar dengan rasa sakit. Memberikan hadiah membuat anak merasa bahwa belajar tidak layak ditekuni jika tanpa imbalan. Hadiah sebagai alat untuk mendidik tidak boleh bersifat sebagai upah. Karena upah merupakan sesuatu yang mempunyai nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau suatu jasa yang telah dilakukan oleh seseorang. Jika hadiah itu sudah berubah sifat menjadi upah, hadiah itu tidak lagi bernilai mendidik karena anak akan mau bekerja giat dan berlaku baik karena mengharapkan upah. Gunakan pujian verbal sebagai penguat hanya ketika Anda benar-benar merasakannya.



Pujian harus merupakan reaksi alami dari gairah dan sukacita Anda sendiri saat melihat anak Anda bekerja dengan baik.

4) Jujur dengan kemampuan Anda sendiri.

Hindari berpura-pura. Banyak orang tua yang ketika tidak bisa menjawab pertanyaan putra/putrinya lebih memilih pura-pura tau dan memberikan jawaban sekenanya. Hindarilah hal ini sebisa mungkin. Jujurlah pada anak Anda bahwa Anda pun sedang berusaha untuk mencari tau jawabannya dan ajak anak Anda untuk explore jawabannya. Bisa melalui media internet maupun bertanya ke ayahnya atau anggota keluarga yang lain.

5) Jalin hubungan yang baik dengan guru anak Anda.

Libatkan mereka secara penuh. Manfaatkan hubungan antara orang tua dan guru sebaik mungkin. Jadikan guru-guru anak Anda sebagai media bagi Anda untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan anak Anda, begitu juga dengan potensinya. Luangkanlah waktu Anda untuk mengadakan pertemuan khusus dengan guru anak Anda secara berkala.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Mustafa, "Menjadi Pendamping Belajar Terbaik Bagi Anak Anda" dalam *Jurnal Miqot*, Volume 22, No. 2, Februari 2006, hlm. 125.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor dan terjadi melalui proses pengalaman.<sup>19</sup>

Piaget berpendapat yang dikutip dari buku Dimiyati dan Mudjiono bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Belajar pengetahuan meliputi 3 fase, yaitu: yang pertama fase eksplorasi, dimana siswa mempelajari gejala dengan bimbingan. Kedua, fase pengenalan konsep, dimana siswa mengenal konsep yang ada hubungannya dengan gejala. Ketiga, fase aplikasi konsep, dimana siswa menggunakan konsep untuk meneliti gejala lain lebih lanjut.<sup>20</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan banyak cara yang disengaja ataupun yang tidak disengaja yang berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri individu.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang

---

<sup>19</sup>Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 3.

<sup>20</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 13-14.

lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>21</sup> Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.<sup>22</sup>

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimiyati dan

---

<sup>21</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

<sup>22</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm 426 Lihat: <http://taulia.wordpress.com/2012/01/21/numbered-heads-together/> (10 September 2017) pukul 13.00 WIB.

Mudjiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>23</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>24</sup> Benyamin Bloom berpendapat dalam buku Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual,

---

<sup>23</sup>Ibid., hlm. 3.

<sup>24</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14.

keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>25</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mendapat pengalaman belajar. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah kognitif saja.

Benyamin S Bloom adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar. Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain acuan kawasan belajar. Salah satu dari domain belajar tersebut adalah ranah kognitif. Beberapa kemampuan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (C1) yaitu tentang suatu materi yang telah dipelajari. Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat seperti rumus, batasan, defenisi dan istilah. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban untuk lebih mengingat materi yang telah dipelajari dari fakta-fakta sampai keteori-teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.
- 2) Pemahaman (C2) yaitu memahami makna materi. Pemahaman adaah kesanggupan memahami lebih tingkat dari pada

---

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22-23.

pengetahuan, misalnya menjelaskan, menguraikan, membedakan dan merumuskan.

- 3) Penerapan/Aplikasi (C3) yaitu penerapan penggunaan materi atau aturan teoretis yang prinsip. Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Siswa dituntut mampu menggunakan materi yang dipelajarinya ke dalam situasi baru atau memilih. Suatu abstraksi tertentu baik berupa konsep, hukum, dalil atau aturan gagasan yang tepat untuk diterapkan dalam situasi baru tersebut. Misalnya menghitung, membuktikan, menemukan dan melengkapi.
- 4) Analisa (C4) yaitu sebuah proses analisis teoretis dengan menggunakan kemampuan akal. Analisis adalah usaha memiliki integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Misalnya menunjukkan hubungan antara variabel atau menganalisa.
- 5) Sintesis (C5) yaitu kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru. Sintesis adalah pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Pada tahap ini siswa diminta untuk melakukan generalisasi bagian-bagian atau hal-hal yang efektif menjadi suatu keseluruhan. Misalnya dengan cara mengkombinasikan, menghubungkan, mempolakan dan menyimpulkan.

6) Evaluasi (C6) yaitu kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program. Hasil penilaian evaluasi tersebut dinamakan hasil belajar, artinya kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah siswa mengikuti pelajaran. Misalnya dengan cara membuktikan, menemukan, mengevaluasi, mengoreksi dan menyimpulkan.<sup>26</sup>

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

1) Faktor internal (dari dalam), yakni:

(a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.

(b) Kondisi psikologi

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, sehingga perbedaan-perbedaan itu yang

---

<sup>26</sup>Evaline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8-9.

dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

2) Faktor eksternal (dari luar), yakni:

(a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami di dalamnya ialah seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, baik yang berwujud manusia misalnya seperti ada orang yang mondar-mandir di dekatnya, berbicara dengan suara cukup keras di dekatnya, maupun hal-hal lain seperti suara mesin pabrik, dan sebagainya.

(b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan



dengan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

### c. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dimaksud disini adalah ukuran yang dijadikan patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini indikator Hasil Belajar baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

**Tabel 2.1.**  
**Indikator Hasil Belajar<sup>27</sup>**

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1.	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefenisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat dan menjelaskan.
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung.
		Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih dan membedakan.
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan dan

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

		Evaluasi	merencanakan. Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.
2.	Afektif	Penerimaan  Menanggapi  Penanaman nilai  Pengorganisasian  Karakterisasi	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan. Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan. Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan. Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup dan mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3.	Psikomotorik	Pengamatan  Peniruan  Pembiasaan  Penyesuaian	Mengamati proses, memberikan perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberikan perhatian pada setiap artikulasi. Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur dan menggunakan sebuah model. Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya dan mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan model dan menerapkan model.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar

Matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa.

#### 4. Garis dan Sudut

##### a. Garis

Garis adalah kumpulan beberapa titik pada bidang datar yang memiliki jarak dan arah yang sama. Perhatikan garis AB, antara titik A dan titik B dapat dibuat satu garis lurus AB.



##### 1) Kedudukan Dua Garis

- a) Dua garis sejajar
- b) Dua garis berpotongan
- c) Dua garis berimpit
- d) Dua garis bersilangan

##### 2) Garis Horizontal dan Garis Vertikal

##### 3) Sifat-Sifat Garis Sejajar

- (a) Melalui satu titik di luar sebuah garis dapat ditarik tepat satu garis yang sejajar dengan garis itu.
- (b) Jika sebuah garis memotong salah satu dari dua garis yang sejajar maka garis itu juga akan memotong garis yang kedua.
- (c) Jika sebuah garis sejajar dengan dua garis lainnya maka kedua garis itu sejajar pula satu sama lain.

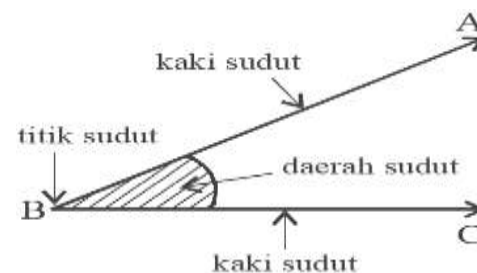
- 4) Membagi Sebuah Garis
- 5) Membagi Garis dengan Perbandingan Tertentu
- 6) Perbandingan Segmen Garis

b. Sudut

1) Pengertian sudut

Suatu sudut dapat dibentuk dari suatu sinar yang diputar pada pangkal sinar. Sudut ABC pada gambar di bawah adalah sudut. Ruas garis BA dan BC disebut kaki sudut, sedangkan titik pertemuan kaki-kaki sudut itu disebut titik sudut. Daerah yang di batasi oleh kaki-kaki sudut, yaitu daerah ABC disebut daerah sudut.

Sudut dinotasikan dengan “ $\angle$ ”



Sudut pada gambar di atas diberi nama: sudut ABC atau  $\angle ABC$ , sudut CBA atau  $\angle CBA$ , serta sudut B atau  $\angle B$ .

2) Besar Sudut

Besar suatu sudut dapat dinyatakan dalam satuan derajat ( $^{\circ}$ ), menit ( $'$ ) dan detik ( $''$ ).

Hubungan antara derajat ( $^{\circ}$ ), menit ( $'$ ) dan detik ( $''$ ).

$$1^{\circ} = 60' \text{ atau } 1' = \left(\frac{1}{60}\right)^{\circ} \qquad 1^{\circ} = 60 \times 60'' \text{ atau } 1'' = \left(\frac{1}{3600}\right)^{\circ}$$

$$1' = 60'' \text{ atau } 1'' = \left(\frac{1}{60}\right)' \qquad = 3600''$$

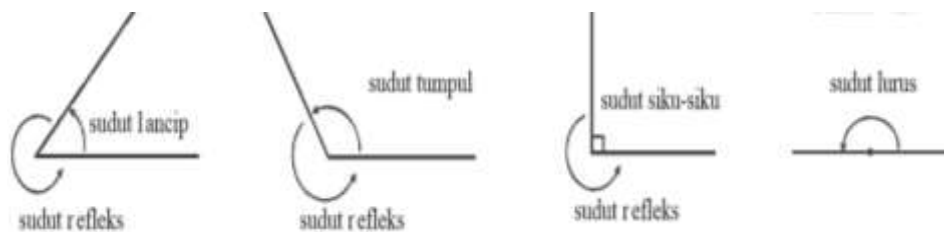
### 3) Penjumlahan dan Pengurangan dalam Satuan Sudut

Untuk menjumlahkan atau mengurangi satuan sudut, masing-masing satuan derajat, menit dan detik harus diletakkan dalam satu jalur.

### 4) Jenis-Jenis Sudut

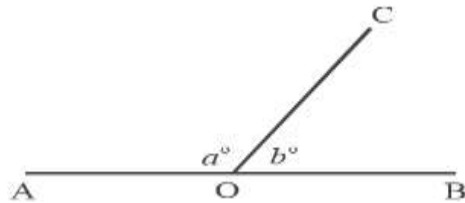
Secara umum ada lima jenis sudut, yaitu: sudut siku-siku, sudut lurus, sudut lancip, sudut tumpul dan sudut refleks.

Sudut lurus adalah sudut yang besarnya  $180^{\circ}$ . Selain sudut siku-siku dan sudut lurus, masih terdapat sudut yang besarnya antara  $0^{\circ}$  dan  $90^{\circ}$  disebut sudut lancip. Sudut yang besarnya antara  $90^{\circ}$  dan  $180^{\circ}$  disebut sudut tumpul. Sudut yang besarnya lebih dari  $180^{\circ}$  dan kurang dari  $360^{\circ}$  disebut sudut refleks.



### 5) Hubungan Antar Sudut

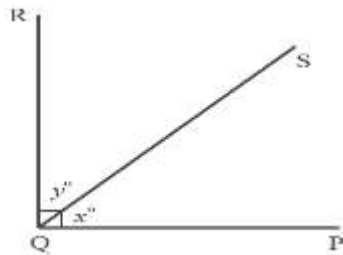
(a) Pasangan Sudut yang Saling Berpelurus (Bersuplemen)



Pada garis AB, dari titik O dibuat garis melalui C, sehingga terbentuk  $\angle AOC$  dan  $\angle BOC$ .  $\angle AOC$  merupakan pelurus atau suplemen dari sudut BOC, demikian pula sebaliknya sehingga diperoleh:  $\angle AOC + \angle BOC = \angle AOB$

$$a^{\circ} + b^{\circ} = 180^{\circ} \text{ dimana } a^{\circ} = 180^{\circ} - b^{\circ} \text{ dan } b^{\circ} = 180^{\circ} - a^{\circ}.$$

(b) Pasangan Sudut yang Saling Berpenyiku (Berkomplemen)

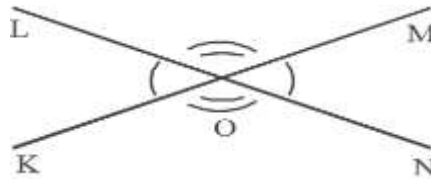


Jika pada  $\angle PQR$  ditarik garis dari titik  $\angle Q$ , akan terbentuk dua sudut, yaitu  $\angle PQS$  dan  $\angle RQS$ . Maka  $\angle PQS$  merupakan penyiku (komplemen) dari  $\angle RQS$ , dan sebaliknya. Sehingga diperoleh

$$\angle PQS + \angle RQS = \angle PQR$$

$$x^{\circ} + y^{\circ} = 90^{\circ}, \text{ dengan } x = 90^{\circ} - y^{\circ} \text{ dan } y^{\circ} = 90^{\circ} - x^{\circ}.$$

(c) Pasangan Sudut yang Saling Bertolak Belakang



Pada gambar di atas, garis KM dan LN saling berpotongan di titik O. Dua sudut yang letaknya saling membelakangi disebut dua sudut yang saling bertolak belakang, sehingga diperoleh:

$\angle KON$  bertolak belakang dengan  $\angle LOM$  dan

$\angle NOM$  bertolak belakang dengan  $\angle KOL$  dengan demikian

$$\angle KOL + \angle LOM = 180^0 \text{ (berpelurus)} \quad \square$$

$$\angle KOL = 180^0 - \angle LOM \text{ ..... (i)} \quad \square$$

$$\angle NOM + \angle MOL = 180^0 \text{ (berpelurus)}$$

$$\angle NOM = 180^0 - \angle MOL \text{ ..... (ii)}$$

Dari persamaan (i) dan (ii) diperoleh:

$$\angle KOL = \angle NOM = 180^0 - \angle LOM$$

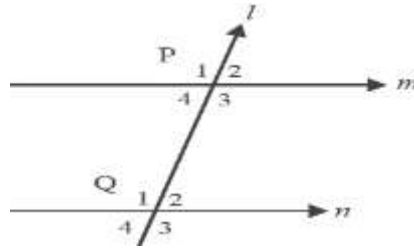
Jadi, besar  $\angle KOL =$  besar  $\angle NOM$ .

Sudut yang saling bertolak belakang adalah sama besar.

#### 6) Hubungan Antar Sudut Jika Dua Garis Sejajar Dipotong oleh Garis

Lain

##### (a) Sudut-Sudut Sehadap dan Berseberangan



Pada gambar tersebut, garis  $m \parallel n$  dan dipotong oleh garis  $l$ . Titik potong garis  $l$  terhadap garis  $m$  dan  $n$  berturut-turut di titik P dan titik Q. Pada gambar di samping, tampak bahwa:  $\angle P_2$  dan  $\angle Q_2$  menghadap arah yang sama. Demikian juga  $\angle P_1$  dan  $\angle Q_1$ ,  $\angle P_3$  dan  $\angle Q_3$  serta  $\angle P_4$  dan  $\angle Q_4$ . Sudut-sudut yang demikian dinamakan sudut-sudut sehadap. Sudut sehadap besarnya sama. Jadi, dapat dituliskan:

$\angle P_1$  sehadap dengan  $\angle Q_1$  dan  $\angle P_1 = \angle Q_1$ ,

$\angle P_2$  sehadap dengan  $\angle Q_2$  dan  $\angle P_2 = \angle Q_2$ ,

$\angle P_3$  sehadap dengan  $\angle Q_3$  dan  $\angle P_3 = \angle Q_3$ ,

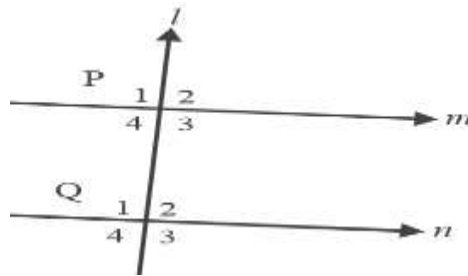
$\angle P_4$  sehadap dengan  $\angle Q_4$  dan  $\angle P_4 = \angle Q_4$ .

- Jika dua buah garis sejajar dipotong oleh garis lain maka akan terbentuk empat pasang sudut sehadap yang besarnya sama.



- Jika dua buah garis sejajar dipotong oleh garis lain, besar sudut-sudut dalam berseberangan yang terbentuk adalah sama besar.
- Jika dua buah garis sejajar dipotong oleh garis lain maka besar sudut-sudut luar berseberangan yang terbentuk adalah sama besar.

(b) Sudut-Sudut Dalam Sepihak dan Luar Sepihak



Pada gambar di atas garis  $m \parallel n$  dipotong oleh garis  $l$  di titik P dan Q. Perhatikan  $\angle P3$  dan  $\angle Q2$ . Kedua sudut tersebut terletak di dalam garis  $m$  dan  $n$  serta terhadap garis  $l$  keduanya terletak di sebelah kanan (sepihak). Pasangan sudut tersebut dinamakan sudut-sudut dalam sepihak. Dengan demikian diperoleh:

$\angle P3$  dalam sepihak dengan  $\angle Q2$ ,

$\angle P4$  dalam sepihak dengan  $\angle Q1$ .

Di atas telah disinggung bahwa besar  $\angle P3 = \angle Q3$  (sehadap) dan besar  $\angle P2 = \angle Q2$  (sehadap).

Padahal  $\angle P2 = 180^\circ - \angle P3$  (berpelurus), sehingga:

$$\angle Q2 = \angle P2 = 180^\circ - \angle P3$$

$$\angle P3 + \angle Q2 = 180^\circ$$

Tampak bahwa jumlah  $\angle P3$  dan  $\angle Q2$  adalah  $180^\circ$ .

- Jika dua buah garis sejajar dipotong oleh garis lain maka jumlah sudut-sudut dalam sepihak adalah  $180^\circ$ .
- Jika dua buah garis sejajar dipotong oleh garis lain maka jumlah sudut-sudut luar sepihak adalah  $180^\circ$ .<sup>28</sup>

## 5. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian Parida Irwani Pane, dengan judul: “Hubungan Intensitas Perhatian Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat”, bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara intensitas perhatian belajar di rumah dengan hasil belajar bidang studi matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat diterima dan memberikan

---

<sup>28</sup>Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VII* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm. 208-237.

hubungan sebesar 0,631 dan setelah dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,349. Ternyata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,631 > 0,349$ .<sup>29</sup>

2. Hasil penelitian Pebriono Hanggule, dengan judul: “Pengaruh aktivitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Bualemo 2 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”, bahwa aktivitas belajar di rumah efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>30</sup>
3. Hasil penelitian Rifninda Nur Linasari, dengan judul: “Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, bahwa konsentrasi belajar bisa meningkat dengan menerapkan teknik kuis tim.<sup>31</sup>
4. Hasil penelitian Mulyono, dengan judul: “Hubungan Penggunaan Jam Belajar di Luar Sekolah dan Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Prestasi Siswa Kelas V di Gugus Anggrek Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”, bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan penggunaan jam belajar di luar sekolah dan

---

<sup>29</sup>Parida Irwani Pane, “Hubungan Intensitas Perhatian Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat”, *Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidimpuan*, 2013.

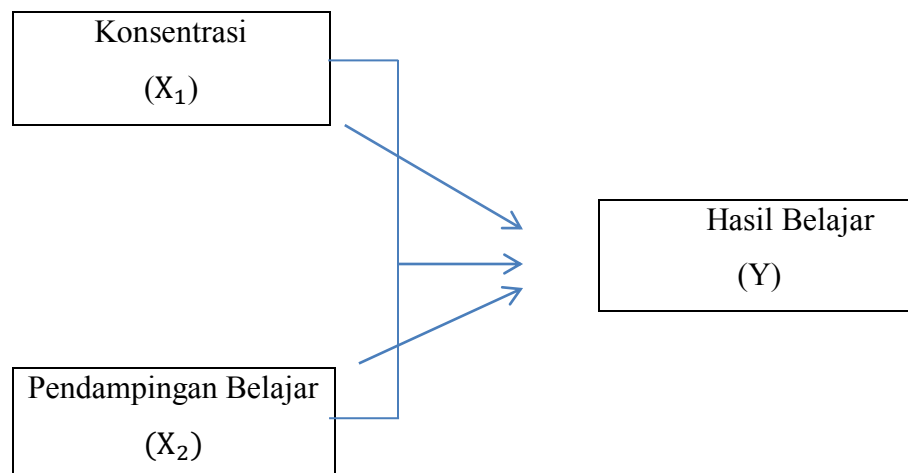
<sup>30</sup>Pebriono Hanggule, “Pengaruh Aktivitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Inpres Bualemo 2 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”, *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2007.

<sup>31</sup>Rifninda Nur Linasari, “Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.

pendampingan belajar orang tua dengan prestasi siswa kelas V di Gugus Anggrek Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang diterima dan memiliki hubungan yang signifikan.<sup>32</sup>

## 6. Kerangka Berpikir

Hasil yang dicapai dari usaha belajar adalah berkembangnya semua potensi yang dimiliki siswa secara aktif dengan prestasi mereka yang meningkat, sementara wawasan mereka dalam kemampuan untuk meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar mengajar belajar dan mendapatkan pendampingan belajar di rumah untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Untuk itu peneliti yakin bahwasanya terdapat hubungan keberhasilan belajar tidak terlepas dari konsentrasi dan pendampingan belajar anak di rumah. Lebih jelasnya kerangka berpikir itu disajikan dalam tabel bagan berikut:



<sup>32</sup>Mulyono, "Hubungan Penggunaan Jam Belajar di Luar Sekolah dan Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Prestasi Siswa Kelas V di Gugus Anggrek Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi, FKIP Semarang*, 2012.

## 7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>33</sup> Adapun hipotesis menurut Sugiono merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>34</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang diambil terhadap apa yang telah dirumuskan menjadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa saja tepat atau benar dan sebaliknya. Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1.  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.
2.  $H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.
3.  $H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.

---

<sup>33</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Revisi (Padangsidimpuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 64.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Padangsidimpuan pada kelas VII yang beralamat di Jalan H.T. Rizal Nurdin Km 6,5 Gg Pendidikan, Kode pos 22733 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini pertama kali dilakukan peneliti dengan observasi, yaitu pada 1 November 2017. Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 7 bulan yang dimulai pada bulan November sampai bulan Mei 2018. Penelitian ini dimulai peneliti dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian pada BAB IV. Adapun rincian *time schedule* terdapat pada lampiran 5.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan

kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>1</sup> *Ex post facto* ini dilakukan dengan pertimbangan untuk melihat pengaruh konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel tersebut.<sup>2</sup> Berdasarkan jenis data dan analisis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian.<sup>4</sup> Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian,

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 15.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 16-17.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 46.

maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup> Populasi totalitas dari semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>6</sup> Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian. Sehingga populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan dengan jumlah 84 siswa. Adapun rincian data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1.**  
**Populasi**

No.	Kelas	Jumlah siswa/siswi
1	VII-1	22
2	VII-2	20
3	VII-3	20
4	VII-4	22
Jumlah		84

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup> Sampel yang secara nyata akan diteliti harus *representative* dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>6</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 6.

<sup>7</sup>Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55.



peneliti melakukan penelitian populasi. Selanjutnya, apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung seseorang yang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik menjadi objek penelitian duduk pada Kelas yang sama dan dalam pembagian Kelas tidak ada Kelas unggulan. Sehingga peneliti mengasumsikan bahwa anggota dalam populasi adalah homogen. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah seluruh jumlah dari populasi yang berjumlah 84 siswa yaitu:

**Tabel. 3.2.**  
**Sampel**

No.	Kelas	Jumlah siswa/siswi
1	VII-1	22
2	VII-2	20
3	VII-3	20
4	VII-4	22
Jumlah		84

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan tingkat ketercapaian data sesuai dengan fokus penelitian, mengukur nilai variabel yang diteliti. Tanpa instrumen yang

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup> Dalam hal ini angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang konsentrasi dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi garis dan sudut di kelas vii MTsN 2 Padangsidempuan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni setiap itemnya telah tersedia jawaban.

**Tabel. 3.3.**  
**Kisi-Kisi Angket Konsentrasi dan Pendampingan Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2**

Variabel	Indikator	Item
Konsentrasi Belajar	- Pemusatan pikiran atau fokus pandangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	- Adanya perhatian	9, 10, 11, 12, 13
	- Kemampuan menjawab	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
	- Kemampuan bertanya	22, 23, 24, 25
	- Sambutan psikomotorik yang baik	26, 27, 28, 29, 30.
Pendampingan Belajar	- Menyediakan fasilitas belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6
	- Mendampingi anak saat belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	- Pemberian apresiasi	23, 24, 25, 26

<sup>9</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 199.

	- Jumlah jam pendampingan	27, 28
	- Jumlah fasilitas	29, 30.

Untuk penskoran soal pertanyaan angket seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.4.**  
**Penskoran dan Alternatif Jawaban Soal**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, flim, gambar, karya-karya menumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti memakai dokumentasi nilai ulangan harian siswa pada materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan yang peneliti cantumkan pada lampiran TABEL.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Coba Validitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat validitas angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment* .rumus yang digunakan yaitu sebaga iberikut:

---

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 68.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angket indeks korelasi “r” *produce moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah variabel  $X^2$

$\sum Y^2$  = Jumlah variabel  $Y^2$

$\sum XY$  = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

#### a. Uji Coba Validitas Angket Konsentrasi

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan angket konsentrasi belajar tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini terdiri dari dua yaitu validitas isi dan validitas uji coba. Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu ibu Zulhammi, M. Ag, M.Pd (dosen IAIN Padangsidempuan) dan sebagai validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester Genap SMP N 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017-2018. Untuk melihat pernyataan-pernyataan yang valid atau tidak dapat

dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk nilai  $r_{tabel}$  pada derajat kebebasan taraf 5% ( $dk = n - 2$  atau  $30 - 2 = 28$ ) sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,361$  (dilihat dilampiran  $r_{tabel}$ ).

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket konsentrasi belajar dengan 30 responden.

**Tabel. 3. 5.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Konsentrasi ( $X_1$ )**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,472	0,361	Valid
2	0,559	0,361	Valid
3	0,089	0,361	Tidak Valid
4	0,464	0,361	Valid
5	0,617	0,361	Valid
6	0,089	0,361	Tidak Valid
7	0,564	0,361	Valid
8	0,414	0,361	Valid
9	0,420	0,361	Valid
10	0,577	0,361	Valid
11	0,409	0,361	Valid
12	0,233	0,361	Tidak Valid
13	0,632	0,361	Valid
14	0,723	0,361	Valid
15	0,707	0,361	Valid
16	0,536	0,361	Valid
17	0,603	0,361	Valid
18	0,501	0,361	Valid
19	0,232	0,361	Tidak Valid
20	0,426	0,361	Valid
21	0,663	0,361	Valid
22	0,680	0,361	Valid
23	0,669	0,361	Valid
24	0,435	0,361	Valid
25	0,709	0,361	Valid

26	0,466	0,361	Valid
27	0,479	0,361	Valid
28	0,566	0,361	Valid
29	0,173	0,361	Tidak Valid
30	0,646	0,361	Valid

Sumber: Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan data tahun 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel konsentrasi ( $X_1$ ) yang ditunjukkan pada tabel dapat dilihat bahwa dari 30 item soal, terdapat 5 item yang tidak valid.

b. Uji Coba Validitas Angket Pendampingan Belajar

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket pendampingan belajar dengan 30 responden. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket pendampingan belajar dengan 30 responden.

**Tabel. 3.6.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pendampingan Belajar ( $X_2$ )**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Pendampingan Belajar	PO 1	0,444	0,361	Valid
	PO 2	0,309	0,361	Tidak Valid
	PO 3	0,396	0,361	Valid
	PO 4	0,381	0,361	Valid
	PO 5	0,309	0,361	Tidak Valid
	PO 6	0,568	0,361	Valid
	PO 7	0,496	0,361	Valid
	PO 8	0,402	0,361	Valid
	PO 9	0,255	0,361	Tidak Valid
	PO 10	0,309	0,361	Tidak Valid
	PO 11	0,477	0,361	Valid
	PO 12	0,538	0,361	Valid
	PO 13	0,503	0,361	Valid
	PO 14	0,470	0,361	Valid
	PO 15	0,424	0,361	Valid
	PO 16	0,518	0,361	Valid
	PO 17	0,543	0,361	Valid

	PO 18	0,526	0,361	Valid
	PO 19	0,511	0,361	Valid
	PO 20	0,629	0,361	Valid
	PO 21	0,538	0,361	Valid
	PO 22	0,483	0,361	Valid
	PO 23	0,605	0,361	Valid
	PO 24	0,680	0,361	Valid
	PO 25	0,609	0,361	Valid
	PO 26	0,444	0,361	Valid
	PO 27	0,453	0,361	Valid
	PO 28	0,399	0,361	Valid
	PO 29	0,287	0,361	Tidak Valid
	PO 30	0,526	0,361	Valid

Sumber: Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan data diolah tahun 2018.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas variabel pendampingan belajar ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa dari 30 item soal, yang tidak valid adalah item soal nomor 2, 5, 9, 10 dan 29. Item-item soal tersebut memiliki signifikansi  $\geq$  taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga harus diperbaiki atau dibuang.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Realibilitas instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengetahui realibilitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 126

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$n$  = jumlah butir item

$S_i^2$  = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

$S_t^2$  = varians total

Sedangkan untuk mengetahui nilai  $S_i^2$  yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  = varian tiap butir

$X$  = jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungannya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

a. Uji coba reliabilitas angket konsentrasi belajar

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan % ( $dk = n-2$  atau  $30-2 = 28$ ) sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,361$  (dilihat di lampiran  $r_{tabel}$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pernyataan dapat dinyatakan reliabel dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.



Berikut adalah table hasil uji coba reliabelitas angket konsentrasi belajar dengan 30 responden.

**Tabel. 3. 7.**  
**Uji Coba Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	31

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,739, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $Alpha = 0,739 > r_{tabel} = 0,361$ , artinya item-item angket Konsentrasi Belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Uji coba reliabilitas angket pendampingan belajar

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket pendampingan belajar dengan 30 responden.

**Table 3.8.**  
**Uji Coba Reliabilitas Angket Pendampingan Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	31

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,735, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $Alpha = 0,735 > r_{tabel} = 0,361$ , artinya item-item angket pendampingan belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

## F. Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data yang memperoleh hasil, dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun pengujian prasyarat dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi program *SPSS ver 23 for windows* dan dirincikan sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Dikatakan model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dimana normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>12</sup>

### 2. Uji Homogenitas

Uji *homogenitas* varians digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen atau tidak.

---

<sup>12</sup>Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear* (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008), hlm. 3.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dengan ketentuan jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka data bersifat homogen. Uji homogenitas ini uji statistiknya menggunakan uji-F dengan rumus:<sup>13</sup>

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana:

$S_1^2$  : varians terbesar

$S_2^2$  : varians terkecil

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen, dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang =  $(n_1-1)$ , dk penyebut =  $(n_2-1)$ .

### G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Rumusan masalah No. 1 dan 2 akan dianalisis dengan mencari koefisien korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara konsentrasi belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) dan antara pendampingan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) menggunakan rumus :

$$\text{Untuk } X_1, r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{((n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2)((n \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 249.

$$\text{Untuk } X_2, r_{x_2y} = \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{((n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2)((n \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $Y$ , dua variabel yang dikorelasikan ( $X_2$  untuk  $r_{x_2y}$ ).

$\sum x_1, \sum x_2$  = Jumlah skor butir item

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x_1^2, \sum x_2^2$  = Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$n$  = Jumlah responden

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi untuk mencari makna hubungan antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai  $t$

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada hubungan signifikan, dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak ada hubungan signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n-2$ .

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , ditentukan dengan rumus:

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, \text{ KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korelasi.<sup>14</sup>

Kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antara konsentrasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dan antara pendampingan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) menggunakan rumus:

$$\text{Untuk } X_1, Y = a + bX_1$$

$$\text{Untuk } X_2, Y = a + bX_2$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (hasil belajar)

$X_1, X_2$  = Variabel bebas (konsentrasi belajar untuk  $X_1$  dan pendampingan belajar untuk  $X_2$ )

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

Nilai-nilai  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1, \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X_1}{n}$$

---

<sup>14</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 92-93.

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Untuk  $X_2$ ,  $a = \frac{\sum Y - b \sum X_2}{n}$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

Dengan demikian diperoleh berpengaruh atau tidaknya variabel  $X_1$  maupun  $X_2$  terhadap  $Y$ .<sup>15</sup>

Selanjutnya dilakukan analisis variansi (Anava) dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, F = \frac{RJK_{AK}}{RJK_{DK}}$$

Keterangan :

F = Analisis variansi

$RJK_{AK}$  = Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok

$RJK_{DK}$  = Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok

$RJK_{AK}$  dapat diperoleh dengan rumus :

$$RJK_{AK} = \frac{JK_{AK}}{k - 1}$$

Keterangan :

$JK_{AK}$  = Jumlah kuadrat antar kelompok

$k$  = Jumlah kelompok

$RJK_{DK}$  dapat diperoleh dengan rumus :

$$RJK_{DK} = \frac{JK_{DK}}{N - k}$$

---

<sup>15</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 61.

Keterangan :

$JK_{DK}$  = Jumlah kuadrat antar kelompok

$N$  = Jumlah keseluruhan anggota sampel

$k$  = Jumlah kelompok.

Nilai  $F$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = k-1$  dan  $N-k$ , jadi daerah pengujian ditentukan oleh nilai  $F_{(k-1, N-k)}$ .

Keterangan :

$k-1$  = Pembilang

$N-k$  = Penyebut

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{(k-1, N-k)}$  berarti ada perbedaan signifikan, dan  $H_1$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  berarti tidak ada perbedaan signifikan.

- Rumusan masalah No. 3 akan dianalisis dengan mencari koefisien korelasi berganda untuk melihat hubungan antara konsentrasi belajar ( $X_1$ ) dan pendampingan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) menggunakan rumus :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y} r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_2y}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ .

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ .

$rx_2y$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$ .

$rx_1x_2$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$ .<sup>16</sup>

Sedangkan untuk uji koefisien deteminasi berganda/koefisien penentu berganda (KPB) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variasi nilai variabel bebas terhadap variasi nilai variabel terikat pada hubungan lebih dari dua variabel. Uji koefisien deteminasi berganda dihitung dengan rumus :

$$KPB = R^2_{x_1x_2y} \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Jika nilai KPB yang diperoleh hasilnya semakin besar atau mendekati satu maka sumbangan variabel bebas semakin besar. Sebaliknya jika diperoleh hasil yang semakin kecil atau mendekati nol, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.<sup>17</sup>

Kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda. Teknik ini dipakai untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$Y$  = hasil belajar

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 62-66.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 67.



$X_1$  = konsentrasi belajar

$X_2$  = pendampingan belajar

$a$  = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi

Nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat ditentukan dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_2 y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

Keterangan :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(Y)}{n}$$

$$\sum X_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Kemudian analisis dalam penelitian ini akan dibantu oleh program *SPSS*.

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan uji F dan uji

koefisien determinasi. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara bersama-sama dimaksud untuk mengukur besarnya pengaruh konsentrasi dan pendampingan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Harga  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  diketahui, maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak dan dk pembilang = k, dan dk penyebut = (n-k-1). Bila harga  $F_{hitung} >$  harga  $F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data Konsentrasi Belajar, Pendampingan Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan. Data berikut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

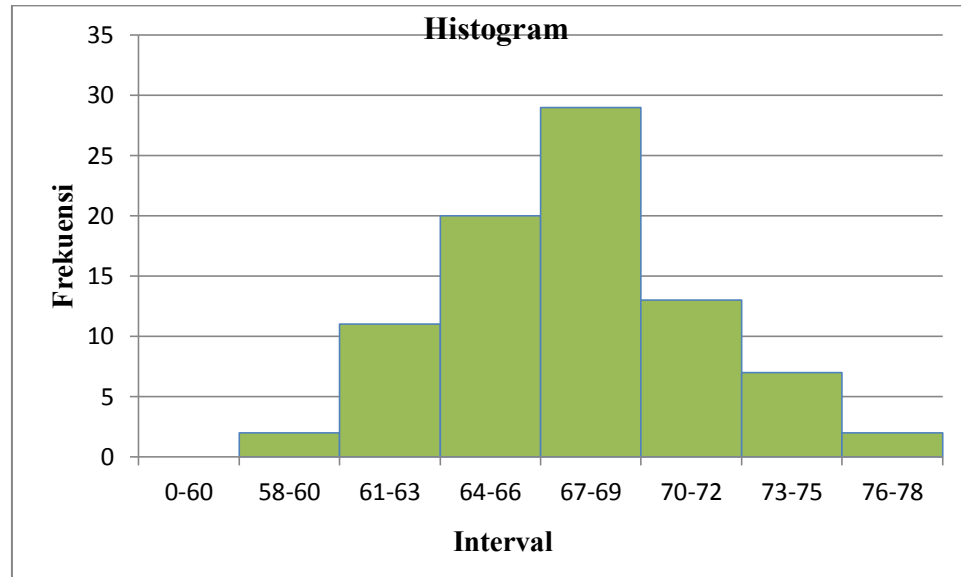
##### 1. Data Frekuensi Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )

Berikut ini data hasil angket Konsentrasi Belajar kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS v.23.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Angket Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )**

Interval	Frekuensi
58-60	2
61-63	11
64-66	20
67-69	29
70-72	13
73-75	7
76-78	2
Total	84

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



**Gambar 4.1. Histogram Hasil Angket Konsentrasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Dari histogram tersebut diperoleh bahwa kelas interval 76-78 terletak pada angka 1, 73-75 pada angka 2, 70-72 pada angka 3, 67-69 pada angka 4, 64-66 pada angka 5, 61-63 pada angka 6 dan 58-60 pada angka 7.

Deskripsi data hasil angket Konsentrasi Belajar telah terlampir dalam lampiran 16. Dari tabel diperoleh nilai Mean (rata-rata) 67,61 hasil angket Konsentrasi Belajar kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 163-164.

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Penilaian Hasil Angket Konsentrasi Belajar (X1)**

Skor	Kategori
100-90	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Gagal

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket Konsentrasi Belajar sebesar 67,61 dengan kriteria kurang.

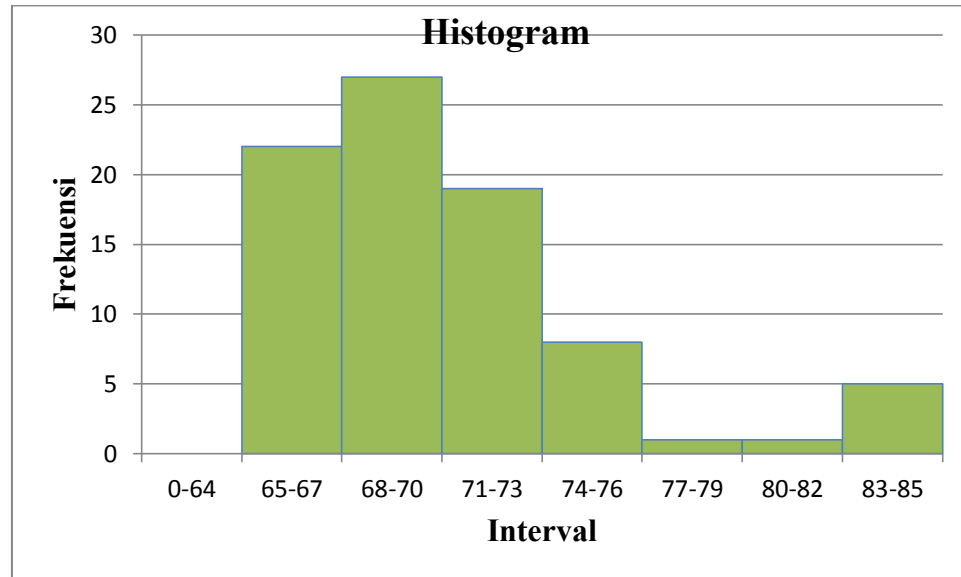
## 2. Data Frekuensi Pendampingan Belajar (X<sub>2</sub>)

Berikut ini data hasil angket Pendampingan Belajar kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Angket Pendampingan Belajar (X<sub>2</sub>)**

Interval	Frekuensi
65-67	22
68-70	27
71-73	19
74-76	8
77-79	1
80-82	1
83-85	5
Total	83

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



**Gambar 4.2. Histogram Hasil Angket Pendampingan Belajar (X<sub>2</sub>)**

Dari histogram diperoleh bahwa kelas interval 83-85 terletak pada angka 1, 80-82 pada angka 2, 77-79 pada angka 3, 74-76 pada angka 4, 71-73 pada angka 5, 68-70 pada angka 6 dan 65-67 pada angka 7.

Deskripsi data hasil angket Pendampingan Belajar telah terlampir dalam lampiran 17. Dari tabel diperoleh nilai Mean (rata-rata) 70,46 hasil angket Pendampingan Belajar Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Penilaian Hasil Pendampingan Belajar (X<sub>2</sub>)**

Skor	Kategori
100-90	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0 – 59	Gagal

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket Pendampingan Belajar sebesar 70,46 dengan kategori Cukup.

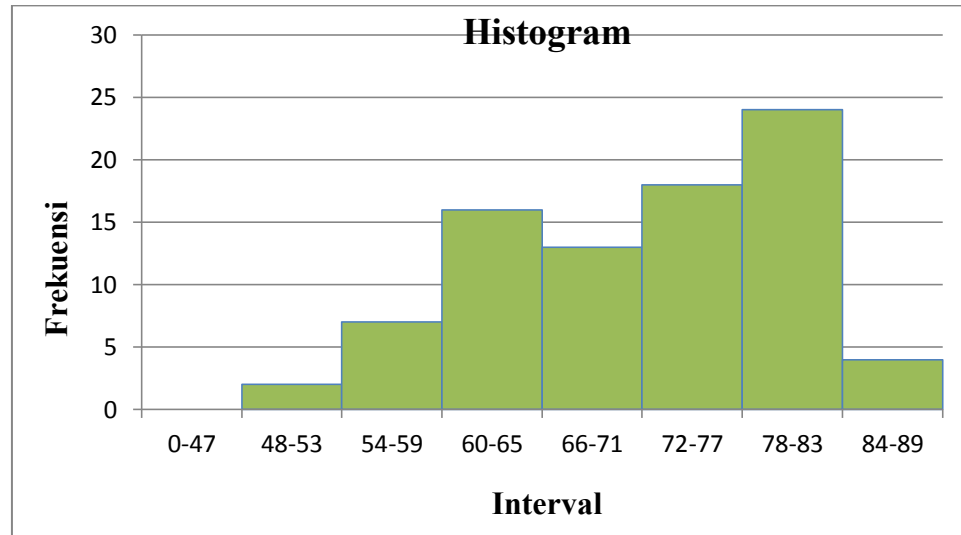
### 3. Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Berikut ini Hasil Belajar siswa kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)**

Interval	Frekuensi
48-53	2
54-59	7
60-65	16
66-71	13
72-77	18
78-83	24
84-89	4
Total	84

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini.



**Gambar 4.3. Histogram Hasil Belajar (Y)**

Dari histogram tersebut diperoleh bahwa kelas interval 84-89 terletak pada angka 1, 78-83 pada angka 2, 72-77 pada angka 3, 66-71 pada angka 4, 60-65 pada angka 5, 54-59 pada angka 6 dan 48-53 pada angka 7.

Tabel deskripsi data Hasil Belajar telah terlampir dalam lampiran 18. Dari tabel diperoleh nilai Mean (rata-rata) 71,42 Hasil Belajar kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini.<sup>3</sup>

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Y)**

Skor	Kategori
100 – 90	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
0 – 59	Gagal

<sup>3</sup>*Ibid.*



Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes Hasil Belajar sebesar 71,42 dengan kriteria Cukup.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Uji Linieritas. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dimana normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear* (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008), hlm. 3.

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas terhadap tiga variabel dengan dua variabel X dan satu variabel Y dengan menggunakan Uji Linieritas.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Konsentrasi belajar	.102	84	.310	.985	84	.045
Pendampingan belajar	.182	84	.094	.844	84	.003
Hasil belajar	.139	84	.130	.952	84	.000

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *Normality* sebesar 0,045. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Hasil Belajar dan Konsentrasi Belajar terdapat hubungan yang normal. Begitu juga dengan antara variabel Hasil Belajar dengan Pendampingan Belajar terdapat hubungan yang normal. Jika dilihat dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel Hasil Belajar dan Konsentrasi Belajar. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar  $0,31 > 0,05$ . Begitupun dengan hubungan yang linear antara variabel Hasil Belajar dan Pendampingan Belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,09 > 0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dengan ketentuan jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka data bersifat homogen.

**Tabel. 4. 8**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Konsentrasi Belajar**

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.741	17	68	.083

**Tabel. 4. 9**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Pendampingan Belajar**

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.745	12	81	.105

Berdasarkan tabel untuk uji homogenitas pada data Konsentrasi Belajar sebesar  $0,083 > 0,05$  dan Pendampingan Belajar sebesar  $0,105 > 0,05$ . Sehingga data yang diuji adalah homogen.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

##### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis yang pertama ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1

maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Adapun hasil dari Analisis Linier Sederhana Hipotesis Pertama telah terlampir dalam lampiran 20. Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,368 artinya korelasi antara variabel Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara variabel tersebut dengan arah hubungan positif, berarti semakin tinggi Konsentrasi Belajar seseorang maka semakin meningkatkan hasil belajar. Nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,18 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 18%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun Uji t dan Uji F Hipotesis Pertama terdapat pada dalam 20. Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 1,860 + 0,346X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 1,860; ini dapat diartikan jika Konsentrasi Belajar nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar nilainya adalah 1,860.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,346; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Konsentrasi Belajar sebesar 1,00 maka Hasil Belajar juga naik sebesar 0,346.

**b. Uji t**

Dari tabel sebelumnya, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,408 dan signifikansi sebesar 0,046. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $84-2 = 82$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,408 > 1,989$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh parsial atau tersendiri yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar pada materi garis dan sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.

**c. Uji F**

Dari tabel hasil Uji F Hipotesis Pertama yang telah terlampir dalam lampiran 20 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} = 3,955$  sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan  $df$  (jumlah variabel-1) = 2 dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $84-2-1 = 81$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), maka  $F_{tabel} = 3,109$ . Maka diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,955 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan.

## 2. Pengaruh Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

### a. Analisis Linier Sederhana

Sama dengan hipotesis pertama, hipotesis kedua ini juga menggunakan Analisis Linier Sederhana. Adapun hasil dari Analisis Linier Sederhana Hipotesis Kedua terdapat pada lampiran 21. Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,479 artinya korelasi antara variabel Pendampingan Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 0,479. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah. Nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,205 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 20,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun tabel Uji t dan Uji F Hipotesis Kedua terdapat pada lampiran 21.

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 18,356 + 0,379X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 18,356; ini dapat diartikan jika Pendampingan Belajar nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar nilainya adalah 18,356.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,379; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Pendampingan Belajar sebesar 1,00 maka Hasil Belajar juga naik sebesar 0,379.

**b. Uji t**

Dari tabel sebelumnya, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,199 dan signifikansi sebesar 0,031. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $84-2 = 82$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,189 > 1,989$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 < 0,05$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh parsial atau tersendiri yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa pada materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 di MTsN 2 Padangsidempuan.

**c. Uji F**

Dari tabel Uji F Hipotesis Kedua yang telah terlampir dalam lampiran 21 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} =$  sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan  $df$  (jumlah variabel-1) = 2 dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $84-2-1 = 81$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), maka  $F_{tabel} = 3,109$ . Maka diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,440 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara

Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar pada materi Garis dan Sudut di kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 di MTsN 2 Padangsidimpuan.

### **3. Pengaruh Konsentrasi Belajar ( $X_1$ ) dan Pendampingan Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun tabel korelasi regresi linier berganda hipotesis ketiga telah terlampir dalam lampiran 22.

R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,682, artinya korelasi antara Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 0,682. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,682 > 0,215$ . Hal ini menunjukkan bahwa Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar berhubungan cukup kuat terhadap Hasil Belajar dengan hubungan positif, berarti semakin tinggi Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar maka semakin meningkatkan Hasil Belajar.



R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yaitu artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas juga diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,353 artinya persentase sumbangan pengaruh Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 35,3%, sedangkan sisanya  $100\% - 35,3\% = 64,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun tabel regresi linier berganda, Uji t dan Uji F hipotesis ketiga terdapat pada lampiran 22.

Dari tabel tersebut dapat diketahui  $a = -21,783$ ,  $b = 0,590$  dan  $c = 0,814$ .

Maka kita dapatkan  $\hat{Y} = -21,783 + 0,590 X_1 + 0,814 X_2$

Penjelasan rumus di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -21,783; ini dapat diartikan jika Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar nilainya adalah 0, maka rentabilitas Hasil Belajar nilainya -21,783.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Konsentrasi Belajar ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,590; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Konsentrasi Belajar sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar naik sebesar 0,590 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pendampingan Belajar ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,814; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan

Pendampingan Belajar sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar naik sebesar 0,814 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

#### **b. Uji t**

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. dari tabel regresi linier berganda dan uji t hipotesis ketiga diperoleh:

##### 1) Pengujian koefisien variabel Konsentrasi Belajar ( $b_1$ )

Dari tabel di atas maka diperoleh  $t_{hitung}$  Konsentrasi Belajar = 2,101 dengan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $84-2-1 = 81$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,989$ . Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk Konsentrasi Belajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,101 > 1,989$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,016 < 0,05$ ). Jadi kesimpulannya ada pengaruh parsial antara Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan.

##### 2) Pengujian koefisien variabel Pendampingan Belajar ( $b_2$ )

Dari tabel di atas maka diperoleh  $t_{hitung}$  Pendampingan Belajar = 2,165 dengan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2$

= 0,025 dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $84-2-1 = 81$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,989$ . Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk Pendampingan Belajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,165 > 1,989$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ). Jadi kesimpulannya ada pengaruh parsial antara Pendampingan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan.

### c. Uji F

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tabel Uji F Hipotesis Ketiga telah terlampir dalam lampiran 22.

Dari tabel diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} = 4,582$  sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan  $df$  (jumlah variabel-1) = 2 dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $84-2-1 = 81$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independe  $n$ ), maka  $F_{tabel} = 3,109$ . Maka diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,582 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar pada materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.

Ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN Padangsidimpuan, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,964 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ), dengan korelasi sebesar 0,366 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 18,0%.

Penelitian terdahulu yang memperkuat hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sardiman yang hasilnya menunjukkan secara variabel Konsentrasi dan Pendampingan Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Biologi sebesar 44,3%.<sup>5</sup> Juga dilakukan oleh Sriani bahwa Konsentrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VI SD pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terbukti bahwa signifikansi t untuk Konsentrasi sebesar 0,017 pada tingkat signifikansi 0,05.<sup>6</sup>

Hasil tersebut sesuai dengan teori belajar yang diungkapkan oleh James O. Wittaker yang dikutip dari Wasty Soemanto, belajar dapat didefinisikan

---

<sup>5</sup>Sardiman, "Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N 1 Angkola Barat", *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2008.

<sup>6</sup>Sriani, "Pengaruh Konsentrasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa di Kelas VI SD N 4 Inpres Bualemo 1 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai", *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Padang*", 2009.

sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>7</sup> Konsentrasi menurut Thursan Hakim adalah sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Dimana konsentrasi ini dasarnya yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan. Melalui kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memusatkan sebagian besar perhatian pada objek yang dikehendaki. Pengendalian kemauan, pikiran dan perasaan dapat tercapai apabila seseorang mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.<sup>8</sup> Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa konsentrasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

## 2. Pengaruh Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan, yang tunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,430 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ), dengan korelasi sebesar 0,479 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 20,5%.

---

<sup>7</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 104.

<sup>8</sup>Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 1.

Penelitian terdahulu yang memperkuat hasil penelitian Pebriono Hanggule bahwa aktivitas belajar di rumah efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 33.9%.<sup>9</sup> Berdasarkan teori belajar Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching–Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah *a proces of progressive behavior adaptasi*.<sup>10</sup> Pendamping adalah orang yang membantu dan memfasilitasi belajar, berbagi sumber, memecahkan masalah, umpan balik dan refleksi yang terpisah dari evaluasi.<sup>11</sup> Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa Pendampingan Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar. Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti bahwa pendampingan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 di MTsN 2 Padangsidimpuan, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} >$

---

<sup>9</sup>Pebriono Hanggule, “Pengaruh Aktivitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Inpres Bualemo 2 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”, *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2007.

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 64.

<sup>11</sup>Hendra Suhenra, *Praktik yang Baik dalam Fasilitas dan Pendampingan* (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), hlm. 49.

$F_{\text{tabel}} (4,582 > 3,109)$  dan signifikansi  $< 0,05 (0,014 < 0,05)$ , korelasi sebesar 0,672 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 35,3%, sedangkan sisanya  $100\% - 35,3\% = 64,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>12</sup> Berdasarkan teori belajar konstruktivisme yaitu teori belajar yang menekankan peranan utama dalam belajar adalah aktivitas siswa dalam mengonstruksikan pengetahuannya sendiri, seperti media, alat, bahan, lingkungan dan fasilitas lainnya yang disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Konsentrsai Belajar dan Pendampingan Belajar lebih kuat pengaruhnya terhadap Hasil Belajar siswa ketika diberlakukan secara bersama-sama.

---

<sup>12</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

<sup>13</sup>C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 59.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex-post facto* agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Keterbatasan penelitian ini antara lain, penelitian ini hanya meneliti tentang hasil belajar matematika siswa dengan melihat faktor konsentrasi dan pendampingan belajar saja. Masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal (dari dalam diri siswa), seperti minat, motivasi, dan lainnya; maupun eksternal (dari luar diri) seperti gaya mengajar guru, model, pendekatan, metode dan teknik mengajar guru maupun sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 84 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,955 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ), dengan korelasi sebesar 0,368 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 18,0%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidempuan, yang tunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,440 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ), dengan korelasi sebesar 0,479 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 20,5%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi garis dan sudut di Kelas VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4 MTsN 2 Padangsidempuan, yang dit

unjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,582 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ), korelasi sebesar  $0,672$  termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Konsentrasi Belajar dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar  $35,3\%$ , sedangkan sisanya  $100\% - 35,3\% = 64,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk peserta didik, guru, sekolah, maupun untuk peneliti selanjutnya.

### **1. Bagi Peserta Didik**

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan konsentrasi belajar sehingga prestasi belajar matematika akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan belajar sendiri dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket

### **2. Bagi Orangtua**

Bagi orangtua agar terus mendampingi atau memberikan pendampingan belajar kepada anaknya agar si anak mampu mengatasi dan bersemangat dalam belajarnya, sehingga si anak dapat aktif dalam pembelajaran dan prestasi matematikanya dapat meningkat secara bertahap. Karena pada usia sekolah menengah pertama merupakan pondasi anak untuk melanjutkan ke

pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, peran serta guru juga sangatlah dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kualitatif dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 2005.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Revisi, Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Asri Buningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Carol Cooper, dkk., *Ensiklopedia Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Evaline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Femi Olivia, *Membantu Anak Punya Ingatan Super*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1.
- Hendra Suhenra, *Praktik yang Baik dalam Fasilitas dan Pendampingan*, Jakarta: Tiga Serangkai, 2007.
- Hendra Surya, *Kiat Mengajar Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.
- Jamaluddin, “Paradigma Psikologi dalam Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Miqot*, Volume 25, No. 3, April 2003.
- Kuandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Mulyono, “Hubungan Penggunaan Jam Belajar di Luar Sekolah dan Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Prestasi Siswa Kelas V di Gugus Anggrek Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi, FKIP Semarang*, 2012.
- Mustafa,” Menjadi Pendamping Belajar Terbaik Bagi Anak Anda” dalam *Jurnal Miqot*, Volume 22, No. 2, Februari 2006.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

- \_\_\_\_\_, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Parida Irwani Pane, “Hubungan Intensitas Perhatian Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat”, *Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidimpuan*, 2013.
- Pebriono Hanggule, “Pengaruh Aktivitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Inpres Bualemo 2 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”, *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2007.
- Prasetyo, *Belajar dan Pembelajaran Non Formal*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm 426  
Lihat: <http://taulia.wordpress.com/2012/01/21/numbered-heads-together/> (10 September 2017) pukul 13.00 WIB.
- Rifninda Nur Linasari, “Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Sardiman, “Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Biologi.  
\_\_\_\_\_, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003.
- Silberman dan Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan oleh Raisul Muttaqien*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Siswa Kelas XI SMA N 1 Angkola Barat”, *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sriani, “Pengaruh Konsentrasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa di Kelas VI SD N 4 Inpres Bualemo 1 Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”, *Skripsi, FKIP Universitas Negeri Padang*”, 2009.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002..
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: Nimas Multima, 2005.
- Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta: Puspa Swara, 2002.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*, Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008.

## Lampiran 26

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Indah Lubis
2. NIM : 14 202 00049
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batahan, 29 Agustus 1995
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
6. Alamat : Manegen, Kec. Padangsidimpuan Tenggara

#### B. ORANGTUA

1. Ayah : Mahlim Lubis
2. Ibu : Nurhaminah Harahap
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Manegen, Kec. Padangsidimpuan Tenggara

#### C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200505 Manegen, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Selesai/Lulus Tahun 2008.
2. MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Selesai/Lulus Tahun 2011.
3. SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Selesai/Lulus Tahun 2014.
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Tahun 2014.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sibitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : I/Th. 14/E. 7/PP.00.9 /09/ 2017 Padangsidimpuan, September 2017  
Tempat :  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi  
Kepada Yth. 1. ALMIRA AMIR, M.Si (Pembimbing I)  
2. Dr. LELYA HILDA, M.Si (Pembimbing II)  
di  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : **INDAH LUBIS**  
Nim : **14 202 00049**  
Sem./T.Akademik : **VII/ 2017**  
Fak./Jurusan : **FTIK/ Tadris Matematika**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN2 Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

REKTOR JURUSAN TMM

SEKRETARIS JURUSAN TMM

**AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si., M.Pd**  
NIP.19800413 200604 1 002

**NURSYADPAH, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ditinjau Pengerjaan Lembaga

**Dr. LELYA HILDA, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**ALMIRA AMIR, M.Si**  
NIP.19730902 200801 2 006

**Dr. LELYA HILDA, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rival Nurdin Km. 4.5 Sibolang 22735  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B- 1086 An.14/E.46/TL.00/06/2018  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

9 Juni 2018

Yth. Kepala MTS N 2 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Indah Lubis  
NIM : 142020049  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
Alamat : Manegan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTS N 2 Padangsidimpuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T.Rizal Nordin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidempuan

B- 191 /MTs.02.20/TL.00/08/2018  
Pelaksanaan Penelitian

Padangsidempuan, Agustus 2018

Kepada Yth :

Rektor Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Padangsidempuan  
di -  
Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Nomor : B- 1086 /In. 14/E.4c/TL.00/06/2018 tanggal 3 Juni 2018 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritabukan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Indah Lubis
NIM	: 1420200049
Pakultas/Jurusa	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM
Alamat	: Manegen

Telah melaksanakan penelitian pada MTsN 2 Padangsidempuan dengan judul :

"Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Agung Ready, S. Ag  
NIP. 19600807 199103 1 002

## Lampiran 1

### Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama	Nilai	KKM
1.	Siswa 1	75	80
2.	Siswa 2	65	80
3.	Siswa 3	63	80
4.	Siswa 4	60	80
5.	Siswa 5	58	80
6.	Siswa 6	60	80
7.	Siswa 7	70	80
8.	Siswa 8	80	80
9.	Siswa 9	80	80
10.	Siswa 10	78	80
11.	Siswa 11	77	80
12.	Siswa 12	81	80
13.	Siswa 13	82	80
14.	Siswa 14	65	80
15.	Siswa 15	68	80
16.	Siswa 16	77	80
17.	Siswa 17	76	80
18.	Siswa 18	84	80
19.	Siswa 19	81	80
20.	Siswa 20	80	80
21.	Siswa 21	65	80
22.	Siswa 22	75	80

## Lampiran 2

### Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama	Nilai	KKM
1.	Siswa 23	64	80
2.	Siswa 24	70	80
3.	Siswa 25	85	80
4.	Siswa 26	66	80
5.	Siswa 27	84	80
6.	Siswa 28	80	80
7.	Siswa 29	64	80
8.	Siswa 30	77	80
9.	Siswa 31	67	80
10.	Siswa 32	76	80
11.	Siswa 33	66	80
12.	Siswa 34	74	80
13.	Siswa 35	75	80
14.	Siswa 36	79	80
15.	Siswa 37	77	80
16.	Siswa 38	83	80
17.	Siswa 39	58	80
18.	Siswa 40	81	80
19.	Siswa 41	80	80
20.	Siswa 42	74	80

### Lampiran 3

#### Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-3 MTsN 2 Padangsidimpuan

No.	Nama	Nilai	KKM
1.	Siswa 43	78	80
2.	Siswa 44	72	80
3.	Siswa 45	80	80
4.	Siswa 46	78	80
5.	Siswa 47	55	80
6.	Siswa 48	59	80
7.	Siswa 49	56	80
8.	Siswa 50	59	80
9.	Siswa 51	48	80
10.	Siswa 52	61	80
11.	Siswa 53	62	80
12.	Siswa 54	53	80
13.	Siswa 55	63	80
14.	Siswa 56	78	80
15.	Siswa 57	54	80
16.	Siswa 58	75	80
17.	Siswa 59	76	80
18.	Siswa 60	66	80
19.	Siswa 61	69	80
20.	Siswa 62	80	80

#### Lampiran 4

#### Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII-4 MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama	Nilai	KKM
1.	Siswa 63	64	80
2.	Siswa 64	66	80
3.	Siswa 65	78	80
4.	Siswa 66	68	80
5.	Siswa 67	78	80
6.	Siswa 68	62	80
7.	Siswa 69	63	80
8.	Siswa 70	80	80
9.	Siswa 71	73	80
10.	Siswa 72	73	80
11.	Siswa 73	74	80
12.	Siswa 74	68	80
13.	Siswa 75	88	80
14.	Siswa 76	61	80
15.	Siswa 77	80	80
16.	Siswa 78	77	80
17.	Siswa 79	78	80
18.	Siswa 80	70	80
19.	Siswa 81	70	80
20.	Siswa 82	82	80
21.	Siswa 83	77	80
22.	Siswa 84	80	80

**Lampiran 5**

***Time Schedule Penelitian***

No	Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Oktober	Novembert			
		Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-			
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4			
1	Menyusun Proposal	█	█	█	█									
2	Bimbingan Proposal		█	█	█	█	█	█	█	█	█			
3	Seminar Prooposal							█						
4	Menyebar angket								█					
5	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian									█				
6	Menyusun Skripsi									█	█			
7	Bimbingan Skripsi									█	█			
8	Seminar Hasil										█			
9	Sidang Munaqosah										█	█	█	█



## Lampiran 6

### Uji Coba Validasi Angket Konsentrasi Belajar

#### Responden

Kelas :

No. Absen :

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulis kelas dan nomor absen Saudara/i pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara/i.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan Saudara/i dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terima kasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
  - SS : Jika saudara/i **sangat setuju**
  - S : Jika saudara/i **setuju**
  - TS : Jika saudara/i **tidak setuju**
  - STS : Jika saudara/i **sangat tidak setuju**

#### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan penjelasan guru saya dengan penuh konsentrasi agar saya dapat mengikuti pelajaran dengan mudah.				
2.	Materi pelajaran matematika memiliki materi prasyarat sehingga saya mendengarkan penjelasan guru dengan berkonsentrasi agar saya dapat menyelesaikan tugas dan mengikuti materi selanjutnya.				
3.	Apabila sedang mendengarkan penjelasan guru ada kawan yang ribut dan mengajak bicara, saya akan tetap berkonsentrasi pada penjelasan guru saya.				

4.	Waktu jam pelajaran matematika mempengaruhi konsentrasi belajar matematika saya.				
5	Konsentrasi saya berkurang jika saya kurang tidur, sakit atau tidak sarapan pagi.				
6.	Saya yakin dengan berkonsentrasi penuh saya akan leih mudah mengerjakan soal yang diberikan guru saya.				
7.	Saya berusaha agar secepatnya bisa mengatasi masalah-masalah yang dapat mengganggu konsentrasi belajar saya.				
8.	Saya selalu mengikuti pelajaran matematika dengan penuh konsentrasi dan bersemangat.				
9.	Pelajaran matematika sangat menarik perhatian karena guru sering mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.				
10.	Saya benar-benar senang mempelajari matematika karena sebelum pembelajaran guru selalu memberikan motivasi tentang perlunya belajar materi tersebut dalam kehidupan nyata.				
11.	Tidak ada pujian dari guru terhadap hasil belajar matematika, membuat saya malas belajar.				
12.	Pelajaran matematika hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik oleh karena itu, saya malas belajar matematika.				
13.	Saya benar-benar senang mempelajari matematika karena guru selalu menampilkan media pembelajaran matematika.				
14.	Saya merasa bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas dan bisa menjawab pertanyaan guru saat menjelaskan.				
15.	Saya tidak bisa menjawab berbagai pertanyaan matematika yang diajukan oleh guru di kelas.				
16.	Saya mengerjakan tugas dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu.				
17.	Saya mengerjakan ulangan matematika dengan kemampuan sendiri tanpa mencontoh pekerjaan milik teman.				
18.	Saya yakin pada setiap tugas matematika yang saya kerjakan sendiri.				
19.	Suatu hal yang sangat menyenangkan, saya dapat mempelajari matematika dengan baik.				
20.	Jika guru bertanya tentang penjelasan di papan				

	tulis saya tidak bisa menjawab.				
21.	Saya dengan mudah menjawab pertanyaan guru terkait materi yang baru di jelaskan				
22.	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran matematika, saya mengejar ketertinggalan dengan cara bertanya pada teman.				
23.	Saya akan bertanya pada guru apa yang belum saya pahami.				
24.	Saya akan meminta teman sebangku saya untuk mengajari saya saat saya takut bertanya pada guru.				
25.	Saya berusaha mencari soal-soal matematika dan mengerjakannya.				
26.	Saya ingin adanya variasi dari guru dalam pemberian tugas (misal: dengan tugas kelompok atau diskusi).				
27.	Saya mempersiapkan diri dengan matang untuk menghadapi ulangan/ujian.				
28.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.				
29.	Saya selalu berusaha mencari berbagai pengetahuan terkait materi matematika melalui sumber lain selain dari guru.				
30.	Saya benar-benar senang mempelajari matematika karena guru selalu menampilkan metode pembelajaran matematika yang variatif.				

## Lampiran 7

### Uji Coba Validasi Angket Pendampingan Belajar

#### Responden

Kelas :

No. Absen :

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulis kelas dan nomor absen Saudara/i pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara/i.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan Saudara/i dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terima kasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
  - SS : Jika saudara/i **sangat setuju**
  - S : Jika saudara/i **setuju**
  - TS : Jika saudara/i **tidak setuju**
  - STS : Jika saudara/i **sangat tidak setuju**

#### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya bertanya kepada saya tentang kebutuhan-kebutuhan sekolah saya.				
2.	Orangtua saya memperhatikan kelengkapan fasilitas belajar saya di rumah.				
3.	Orangtua saya tidak pernah menolak permintaan saya untuk biaya pembelajaran matematika.				
4.	Saya mencampur antara buku catatan dengan buku latihan.				
5.	Ketika belajar saya suka meminjam alat tulis teman.				

6.	Saya tidak suka meminjam alat tulis teman saya dalam bentuk apapun.				
7.	Orangtua saya mendampingi saya belajar dirumah.				
8.	Orangtua saya melihat buku latihan saya malam harinya, lalu mengajari saya soal yang tidak bisa saya kerjakan dengan benar.				
9.	Saya mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar ( <i>kursus</i> ).				
10.	Orangtua saya menanyakan apakah saya punya pekerjaan rumah (PR) setiap malam dan membantu saya mengerjakannya.				
11.	Orangtua saya tidak mendampingi saya belajar karena sudah lelah bekerja seharian.				
12.	Saat saya tidak berkonsentrasi belajar di sekolah dan saya tidak didampingi orangtua belajar di rumah membuat saya bingung belajar matematika minggu depan.				
13.	Saat saya tidak didampingi belajar saya tidak tahu harus bertanya pada siapa kesulitan yang saya alami lalu saya akan berhenti belajar.				
14.	Orangtua saya tidur malam sangat cepat karena kelelahan di siang harinya.				
15.	Saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah saat saya di dampingi belajar di rumah.				
16.	Jika orangtua saya tidak mengerti masalah persoalan matematika saya, saya akan bertanya pada kakak tetangga saya.				
17.	Orangtua saya membantu saya menyelesaikan masalah persoalan matematika yang saya alami baik setelah dan sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah.				
18.	Jika orangtua saya tidak di rumah maka saya didampingi oleh abang/kakak saya.				
19.	Orangtua saya menanyakan nilai saya di rumah setiap hari.				
20.	Orangtua saya menasihati saya untuk sholat tepat waktu sebelum didampingi belajar di rumah.				
21.	Orangtua saya membatasi jam bermain saya terutama menjelang ujian.				

22.	Saya bersemangat untuk belajar matematika karena malam harinya saya telah pelajari materi hari ini didampingi orangtua.				
23.	Orangtua saya memberikan hadiah kepada saya jika nilai matematika saya bagus.				
24.	Orangtua memotivasi saya untuk lebih giat belajar saat nilai matematika saya jelek.				
25.	Orangtua saya mengajari saya lagi ketika saya belum paham pelajaran saya.				
26.	Kadang-kadang pulang sekolah saya belajar sendiri di rumah.				
27.	Saya bangun pagi jam 05.00 selesai sholat saya belajar sendiri di kamar.				
28.	Saya belajar di rumah jam 20.00 sampai jam 22.00 malam atau sampai selesai.				
29.	Penerangan di ruang belajar saya sangat terang yang memudahkan saya dalam belajar.				
30.	Saya mempunyai ruang atau fasilitas belajar yang lengkap.				